

Laporan Tahun Buku 2024

Bank Syariah Artha Madani

Daftar Istilah dan Singkatan

CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. Rasio ini penting karena dengan menjaga CAR pada batas aman (minimal 12%) seperti rumus di bawah:

$$\text{CAR} : \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

ROA (*Return On Assets*)

ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan profit atau laba, dengan cara membandingkan laba bersih sebelum pajak dengan sumber daya atau total aset yang dimiliki. Rumus untuk menghitung ROA yakni:

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

ROE (*Return on Equity*)

ROE (*Return on Equity*) merupakan rasio profitabilitas dari sudut pandang investor dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan ekuitas pemegang saham. Berikut ini adalah Rumus ROE :

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

FDR (*Financing to Deposits Ratio*)

FDR (*Financing to Deposits Ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan Bank dalam menyalurkan Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi pembiayaan dengan membagi total pembiayaan terhadap total Dana Pihak Ketiga (DPK), dihitung dengan cara:

$$\text{FDR} : \frac{\text{Pembiayaan yg disalurkan}}{\text{DPK (Dana Pihak Ketiga)}} \times 100\%$$

BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*)

BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} : \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

NPF (*Non Performing Financing*)

NPF (*Non Performing Financing*) adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total seluruh pembiayaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} : \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Pembiayaan yg disalurkan}} \times 100\%$$

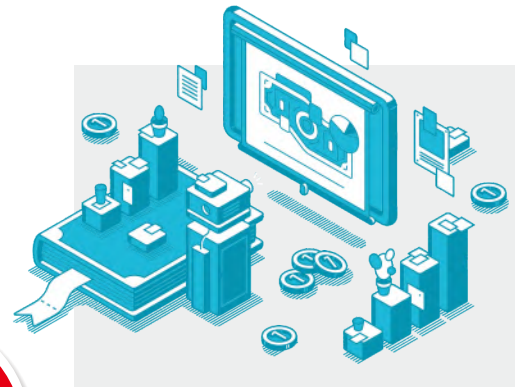
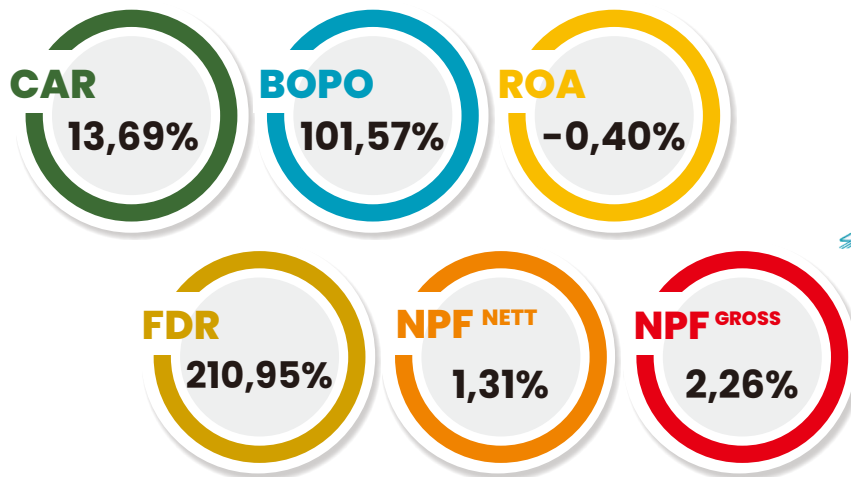
PPAP (*Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif*)

Penyisihan yang wajib dibentuk oleh Bank untuk menutup risiko kerugian besarnya PPAP umum minimal adalah 0,5% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar (tidak termasuk SBI).

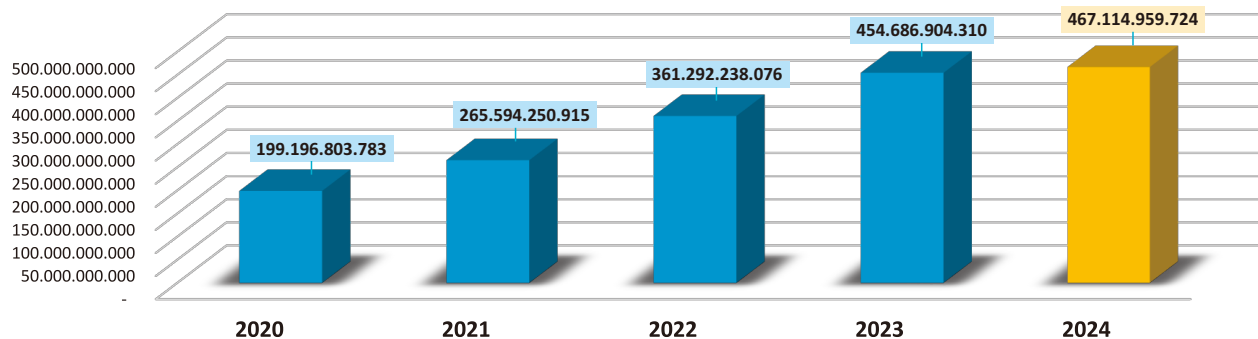
SNAPSHOT

BPR Syariah Artha Madani

2024

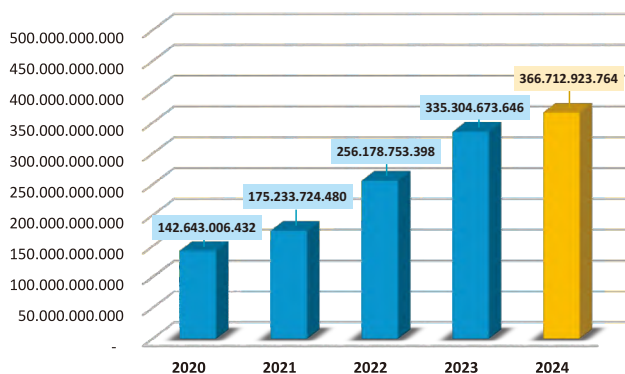


Perkembangan Aset



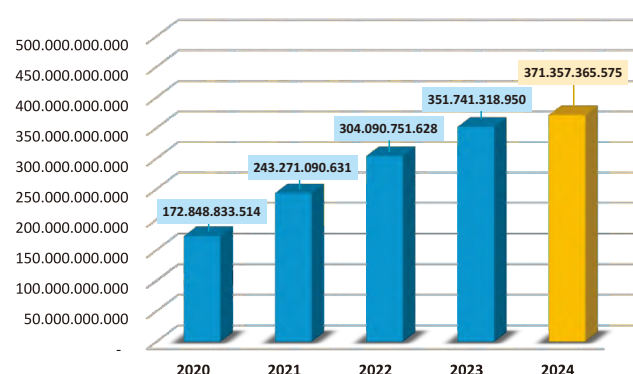
Perkembangan PYD

*dalam jutaan

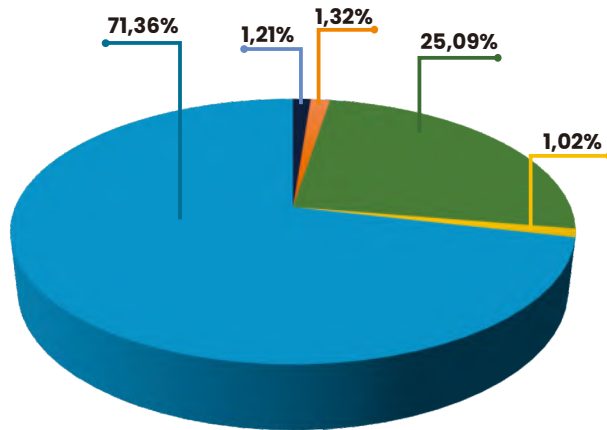


Perkembangan DPK

*dalam jutaan

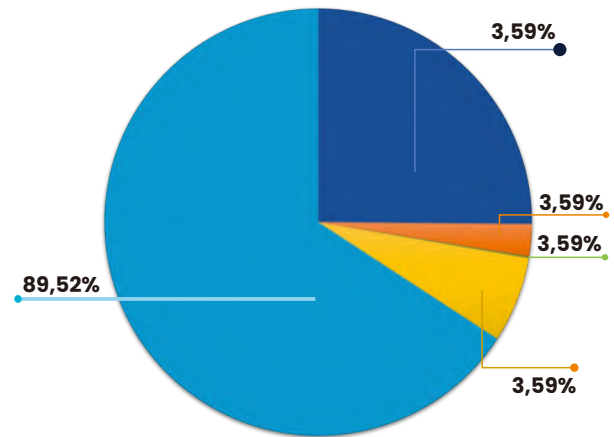


Jenis Pembiayaan



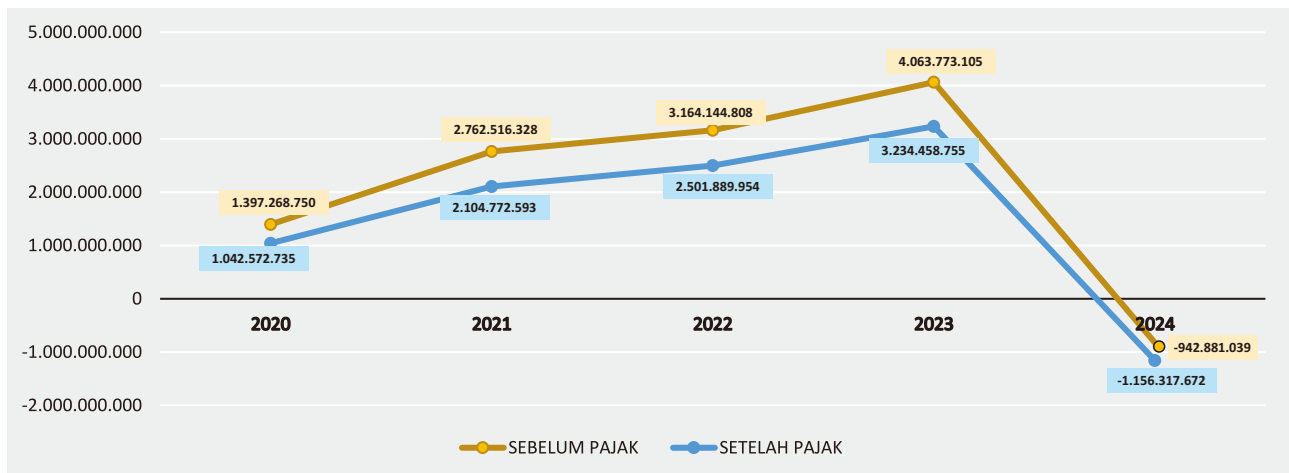
■ Kolektif ■ Sertifikasi ■ UKM ■ Konsumer ■ PPRS

Jenis Akad



■ Istishna ■ Murabahah ■ Ijarah ■ Musyarakah ■ Qardh

Perkembangan Laba



PYD

Jumlah Pembiayaan:

366,713 Miliar

Jumlah Rekening Pembiayaan:

1.670 Rekening

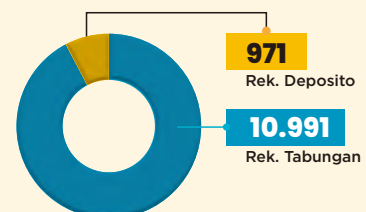
DPK

Jumlah Dana Pihak Ketiga:

371,357 Miliar

Jumlah Rekening

■ Tabungan
■ Deposito



Ringkasan Kinerja

Tema & Strategi 2024

Berdasarkan evaluasi kinerja 2020-2024 dan Rencana Jangka Panjang Bank (RJPP) 2020-2024, model Bisnis PT BPRS Artha Madani menggunakan Model Bisnis Retail Banking, dimana model bisnis ini Bank lebih memfokuskan diri untuk memberikan pelayanan terutama kepada nasabah individu dan sektor usaha kecil menengah dengan elemen-elemen model bisnis yang akan menjadi perhatian adalah:

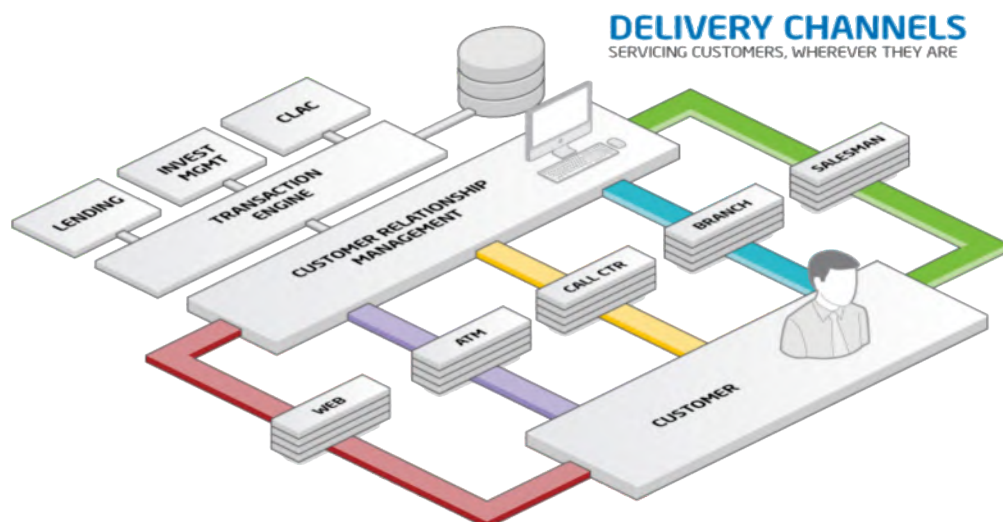
1. Value Proposition

BPRS Artha Madani berpegang teguh pada nilai-nilai Syariah (sharia compliance values) dalam menjalankan roda bisnisnya dan menghindari transaksi yang mengandung Maisir (Spekulasi), Gharar (Penipuan), dan Riba (Interest/Bunga Bank). Nilai-nilai tersebut akan diaplikasikan pada setiap produk dan layanan serta aktifitas operasional Bank.

2. Delivery Channel

PT BPRS Artha Madani menggunakan berbagai macam cara untuk menyampaikan dan memperkenalkan produk serta layanan. BPRS Artha Madani melakukan akuisisi nasabah baru (Get New Customer) dengan pola Partnership yakni bekerja sama dengan pihak ketiga yang sebagai mitra dengan tujuan untuk :

- 1 Menekan biaya tetap kegiatan penjualan (*sales*).
- 2 Memperoleh sumber daya yang lebih unggul dan atau tidak dimiliki.
- 3 Penerapan *prudential banking* dengan menghindarkan *conflicts of interest* antara *sales* dan analis/admin.
- 4 Mendapatkan harga murah karena skala ekonomis.



Ringkasan Kinerja

Tema & Strategi 2024

Dengan mempertimbangkan pemilihan *customer* segment maka produk-produk yang ditawarkan akan difokuskan pada pemenuhan kebutuhan nasabah dengan tetap mempertimbangkan kemampuan bank dalam menyediakannya, diantaranya :

1

Meningkatkan portofolio pembiayaan pada sektor perumahan dan pembiayaan umroh dengan menerapkan *Syariah comply* yang tinggi

2

Mengembangkan pembiayaan UKM berbasis property dengan menggunakan murabahah / istishna / musyarakah

3

Melakukan penilaian efisiensi dalam hal bagi hasil terhadap pemilik dana pihak ketiga dengan melakukan optimalisasi produk tabungan sebagai sumber dana berbiaya murah.

3. Revenue Stream



Optimalisasi pendapatan yang berasal dari margin pembiayaan dengan meminimalisir tertunggaknya angsuran pembiayaan.



Menjaga tingkat imbalan pembiayaan pada level ideal dan kompetitif.



Menggali sumber-sumber pendapatan lain berbasis layanan jasa diantaranya *payment poin* dan *remittance*.

4. Cost Structure

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan *Cost Driven* dengan meminimalkan biaya, khususnya yang bersifat tetap (*fixed cost*).

Ringkasan Kinerja

Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

1. Neraca

PERKIRAAN	2024	2023	2022	RBB 2024	PERTUMBUHAN		REALISASI RBB 2024
					2024	2023	
KAS	567.340.800	845.652.400	637.507.600	829.494.575	-32,91%	32,65%	68,40%
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	20.817.431.238	46.019.667.372	38.837.004.052	30.664.289.101	-54,76%	18,49%	67,89%
PEMBIAYAAN YG DIBERIKAN	366.712.923.764	335.304.673.646	256.178.753.398	354.100.999.514	9,37%	30,89%	103,56%
PENY.KERUGIAN PENGHAPUSBUKUAN AK.PR	(3.503.987.546)	(2.327.581.669)	(1.998.815.160)	(3.343.617.640)	50,54%	16,45%	104,80%
AKTIVA TETAP	56.115.498.809	52.550.192.090	53.050.332.525	52.550.192.090	6,78%	-0,94%	106,78%
AKUM.PENYST.AKTIVA TETAP	(3.246.022.761)	(1.744.836.739)	(1.314.477.241)	(3.535.870.206)	86,04%	32,74%	91,80%
INVENTARIS	5.431.325.247	5.333.876.161	5.030.330.270	5.467.981.361	1,83%	6,03%	99,33%
AKUM.PENYST. INVENTARIS	(3.794.103.661)	(3.406.861.048)	(2.992.341.000)	(4.492.969.195)	11,37%	13,85%	84,45%
ASET TIDAK BERWUJUD	145.345.000	-	-	0	0,00%	0,00%	0,00%
AKUM.PENYST.ASET TIDAK BERWUJUD	(101.076.015)	-	-	0	0,00%	0,00%	0,00%
RUPA-RUPA AKTIVA	27.970.284.849	22.112.122.097	13.863.943.632	14.671.923.897	26,49%	59,49%	190,64%
TOTAL AKTIVA	467.114.959.724	454.686.904.310	361.292.238.076	446.912.423.497	2,73%	25,85%	104,52%
KEWAJIBAN SEGERA	857.598.566	2.280.732.318	1.956.807.818	2.562.873.078	-62,40%	16,55%	33,46%
TABUNGAN WADIAH	27.288.031.561	35.362.028.570	38.853.654.725	29.740.436.904	-22,83%	-8,99%	91,75%
TABUNGAN MUDHARABAH	16.463.502.014	11.797.800.380	10.274.623.770	24.081.543.377	39,55%	14,82%	68,37%
DEPOSITO MUDHARABAH	327.605.832.000	304.581.490.000	254.950.620.000	307.791.290.000	7,56%	19,47%	106,44%
PEMBIAYAAN YG DITERIMA	66.125.094.479	73.682.539.743	32.220.616.271	54.232.458.224	-10,26%	128,68%	121,93%
SOL	5.000.000.000	5.000.000.000	3.000.000.000	5.000.000.000	0,00%	66,67%	100,00%
RUPA-RUPA PASIVA	265.969.828	-	288.060.948	349.978.550	0,00%	-100,00%	76,00%
MODAL DASAR	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	0,00%	0,00%	100,00%
MODAL BELUM DISETOR	(31.940.000.000)	(35.000.000.000)	(36.731.200.000)	(31.940.000.000)	-8,74%	-4,71%	100,00%
DANA SETORAN MODAL	3.000.000.000	-	-	500.000.000	0,00%	0,00%	600,00%
CADANGAN	3.000.028.442	3.157.165.289	2.655.275.335	3.000.028.442	-4,98%	18,90%	100,00%
LABA DITAHAN/LABA TAHUN LALU	605.220.506	590.689.256	1.321.889.255	590.689.256	2,46%	-55,31%	102,46%
LABA RUGI TAHUN BERJALAN (AKUMULATIF)	(1.156.317.672)	3.234.458.754	2.501.889.954	1.003.125.666	-135,75%	29,28%	-115,27%
TOTAL PASIVA	467.114.959.724	454.686.904.310	361.292.238.076	446.912.423.497	2,73%	25,85%	104,52%

Ringkasan Kinerja

Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

2. Pendapatan dan Beban

PERKIRAAN	2024	2023	2022	RBB 2024	PERTUMBUHAN		REALISASI RBB 2024
					2024	2023	
Pendapatan Operasional	59.080.693.718	52.261.352.589	41.984.274.557	52.214.244.802	13,05%	24,48%	113,15%
A. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana							
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank (Cash)	39.753.991.130	36.860.273.138	28.335.277.334	40.999.770.605	7,85%	30,09%	96,96%
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank (Accrue)	10.177.722.738	7.892.137.000	(2.500.000.000)	1.367.570.747	28,96%	-415,69%	744,22%
2. Dari bank -bank lain di Indonesia	861.934.502	803.146.786	1.374.599.741	1.185.857.511	7,32%	-41,57%	72,68%
B. Pendapatan Operasional Lainnya	8.287.045.348	6.705.795.665	14.774.397.482	8.661.045.939	23,58%	-54,61%	95,68%
Pendapatan Non Operasional	298.627.583	259.274.213	8.280.000	95.081.890	15,18%	3031,33%	314,07%
TOTAL PENDAPATAN	59.379.321.301	52.520.626.802	41.992.554.557	52.309.326.692	13,06%	25,07%	113,52%
Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana - /-	35.221.325.262	27.779.692.117	21.586.900.080	30.633.916.337	26,79%	28,69%	114,97%
A. Pihak Ketiga Bukan Bank							
1. Tabungan Mudharabah	546.185.808	536.459.926	333.368.789	825.310.370	1,81%	60,92%	66,18%
2. Deposito Mudharabah	26.440.293.046	21.715.269.560	19.663.370.919	22.729.381.535	21,76%	10,44%	116,33%
3. Lainnya	539.344.580	364.886.287	174.250.005	474.727.947	47,81%	109,40%	113,61%
B. Bank Umum dan BPR lainnya	7.695.501.828	5.163.076.344	1.415.910.367	6.604.496.485	49,05%	264,65%	116,52%
Laba sebelum biaya operasional	24.157.996.039	24.740.934.685	20.405.654.477	21.675.410.355	-2,36%	21,25%	111,45%
Beban Operasional	25.100.877.078	21.145.445.050	17.241.509.669	20.672.284.689	18,71%	22,64%	121,42%
A. Bonus Titipan Wadiah	310.364.994	271.523.297	287.168.916	284.808.788	14,31%	-5,45%	108,97%
B. Beban Administrasi dan Umum	8.686.505.318	4.796.279.273	5.152.511.159	6.945.728.115	81,11%	-6,91%	125,06%
C. Beban Personalia	11.689.908.667	11.638.812.658	9.740.638.801	11.486.981.310	0,44%	19,49%	101,77%
D. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	1.642.453.789	2.206.178.073	622.719.000	748.000.000	-25,55%	254,28%	219,58%
E. Lainnya	2.771.644.310	2.232.651.749	1.438.471.793	1.206.766.476	24,14%	55,21%	229,68%
Beban Non Operasional	-	-	-	-	-	-	-
Zakat	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL BIAYA	60.322.202.340	48.925.137.167	38.828.409.749	20.672.284.689	23,29%	26,00%	291,80%
LABA	(942.881.039)	4.063.773.105	3.164.144.808	1.003.125.666	-123,20%	28,43%	-93,99%
Taksiran Pajak Penghasilan	213.436.633	829.314.351	662.254.854	220.687.646	-74,26%	25,23%	96,71%
LABA SETELAH PAJAK	(1.156.317.672)	3.234.458.754	2.501.889.954	782.438.020	-135,75%	29,28%	-147,78%

Ringkasan Kinerja

Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

3. Rasio Keuangan

RASIO	2020	2021	2022	2023	2024
PERMODALAN					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	17,25%	14,97%	13,51%	13,42%	13,69%
PROFITABILITAS					
Return on Asset (ROA)	0,84%	1,19%	1,04%	0,66%	-0,40%
Return on Equity (ROE)	6,29%	15,89%	18,86%	12,70%	-6,89%
BOPO (B. Opr tdhp Pend Opr)	93,50%	84,97%	84,40%	89,98%	101,57%
LIKUIDITAS					
Financing to Deposit Ratio (FDR)	138,11%	137,78%	177,95%	235,96%	210,95%
AKTIVA PRODUKTIF					
NPF Gross	4,85%	3,17%	2,44%	2,14%	2,26%
PPAP YANG DIBENTUK	100%	100%	100%	100%	92,65%

Profil Perusahaan | BPRS Artha Madani

Sekilas BPR Syariah Artha Madani

Nama Perusahaan :

PT BPRS Artha Madani

Bidang Usaha :

Perbankan Syariah

Tanggal Pendirian :

06 April 2005

Izin Operasional :

13 Juli 2005



Kantor Pusat : Jl. KH Noer Ali No. 48 Kalimalang – Bekasi



Kantor Cikarang

Jl. Industri No. 57 A Cikarang, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530



Kantor Cikampek

Jl. Jend. Sudirman No. 6 Cikampek, Kab. Karawang, Bekasi. Jawa Barat,

Sosial Media



0811-1100-672



info@arthamadani.co.id



bprs.arthamadani



www.arthamadani.co.id



BPRS Artha Madani



bprs.arthamadani



bprs.arthamadani

Profil Perusahaan | BPRS Artha Madani

Produk-Produk

Penghimpunan Dana :

- | | |
|------------------------------|------------------------------------|
| 1 Tabungan Ihram | 6 Tabungan Madani Vaganza iB |
| 2 Tabungan Hari Esok | 7 Deposito Syariah Madani Reguler |
| 3 Tabungan Hari Esok Investa | 8 Deposito Syariah Madani Premium |
| 4 Tabungan Madani Ultima | 9 Deposito Syariah Madani Plus |
| 5 Tabungan Ukuwah | 10 CWLD (Cash Waqf Linked Deposit) |

Pembiayaan :

- 1 Pembiayaan Syariah Madani
- 2 Pembiayaan UKM Madani
- 3 Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah
- 4 Pembiayaan Paket Ibadah Umroh

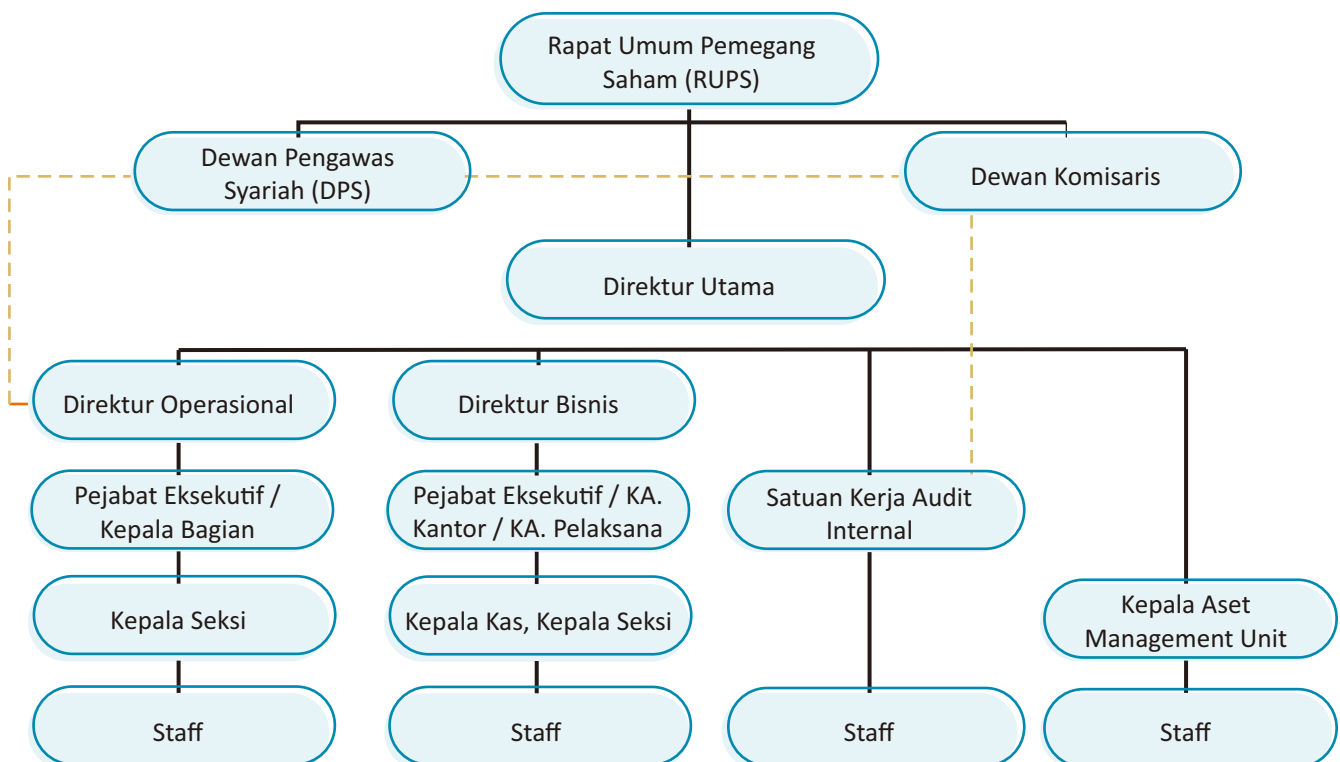


Profil Perusahaan | BPRS Artha Madani

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kantor Pusat

PT. BPRS Artha Madani Tahun 2024

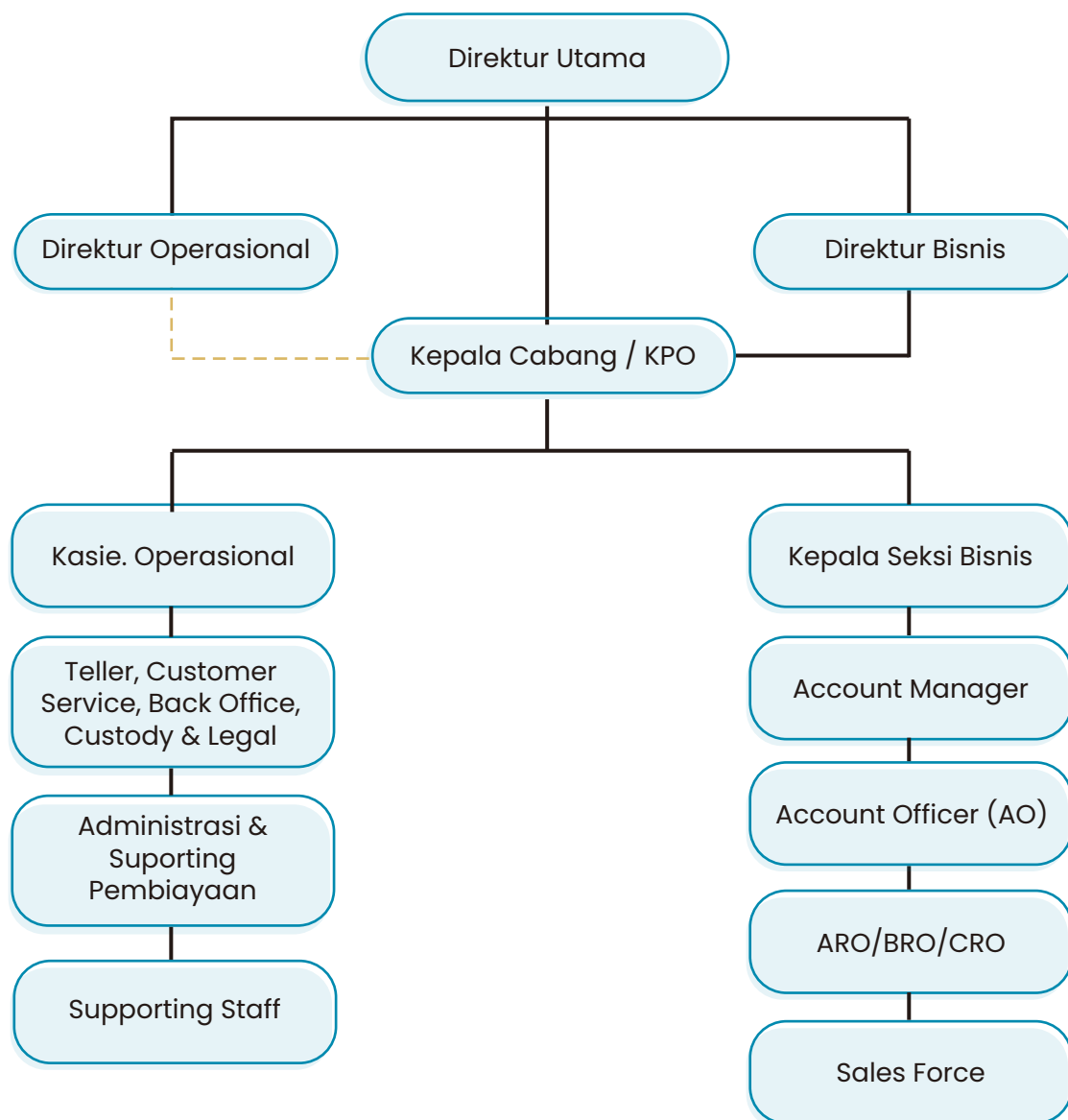


Profil Perusahaan | BPRS Artha Madani

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kantor Cabang / KPO

PT. BPRS Artha Madani Tahun 2024



Profil Perusahaan | BPRS Artha Madani

Pengurus Bank

Dewan Komisaris :



Dewan Pengawas Syariah :



Direksi :



Profil Perusahaan | BPRS Artha Madani

Pejabat Eksekutif Bank

Nama	Umur	Jabatan	Pendidikan	SK Pengangkatan	Tanggal Pengangkatan
FITRIANUR PRIANDINI	34 Thn	PE APU PPT dan Manajemen Risiko	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia (STIAM I)	SK NOMOR : 003/SK/DIR.BSA M/I/2021	28 Februari 2021
WINDA ASTRIANI	32 Thn	Kabag Operasional dan IT	Intsitut Pertanian Bogor (IPB)	SK NOMOR : 011/SK/DIR.BSA M/I/2021	27 Januari 2021
IDHAM ILHAMI GUMILAR	30 Thn	Kabag Legal dan Umum	Universitas 17 agustus 1945 Jakarta	SK NOMOR : 083/SK/DIR.BSA M/VI/2021	18 Juni 2021
SEPNI RAHMAWATI	36 Thn	Kabag Internal audit	Universitas Pamulang	SK NOMOR : 001/SK/DIR.BSA M/I/2021	26 Januari 2021
IMAM JURJANI	34 Thn	Kacab Cikarang	Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung	SK NOMOR : 049/SK/DIR.BSA M/VII/2020	10 Juli 2020
TATUM KERTADI	42 Thn	Kacab Cikampek	Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta	SK NOMOR : 014/SK/DIR.BSA M/I/2017	23 Januari 2017
M. ISMAIL	43 Thn	Kacab KPO Bekasi	Intsitut Pertanian Bogor (IPB)	SK NOMOR: 068/SK/DIR. BSAM/XII/2024	4 Desember 2024

Profil Perusahaan | BPRS Artha Madani

Sumber Daya Insani

Demografi SDI

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Level Organisasi	2023	2024
Middle Management (PE, Kacab, Kabag)	7	9
First Line Management :		
SPV/ Kepala Seksi	9	14
Staff:		
Bisnis	21	15
Support/ Operasional	20	17
Lain lain	19	17
TOTAL	76	72

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2023	2024
SMU/ sederajat	25	21
Diploma	3	2
Strata 1	46	48
Strata 2	2	1
Strata 3	0	0
Total	76	72

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2023	2024
Tetap	28	28
Kontrak		
Special Hire	7	8
Manager Development Program (MDP)	0	0
Officer Development Program (ODP)	17	14
Bakti Artha Madani (BAM)	5	5
Outsourcing	19	17
Total	76	72

Analisa dan Pembahasan

Tinjauan Industri

Dilihat dari sisi pertumbuhan, Aset Bank pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 467,11 Miliar mengalami kenaikan 2,73% atau Rp. 12,43 Miliar dari tahun 2023 sebesar Rp. 454,69 Miliar. Kenaikan tersebut karena adanya reklasifikasi Gedung Bekasi sebesar Rp. 4,44 Miliar dan Pembiayaan yang diberikan naik Rp. 31, 41 Miliar dibandingkan tahun 2023. Rasio Keuangan secara indikator keuangan dapat dilihat sebagai berikut :

INDIKATOR	RASIO PERTUMBUHAN KEUANGAN 2023 – 2024	
	BPRS ARTHA MADANI	INDUSTRI BPRS*
ASET	2,73%	8,00%
PEMBIAYAAN YG DIBERIKAN	9,37%	40,88%
DANA PIHAK KETIGA	5,58%	36,16%
PEMBIAYAAN YG DITERIMA	-10,26%	3,84%
MODAL DISETOR	20,40%	6,84%
LABA SETELAH PAJAK	-135,75%	-41,02%

Sumber: **Dashboard Statistik Perbankan Syariah Desember 2024

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah (SPS) Tahun 2024, Jika dibandingkan dengan tahun 2023 industri BPRS di tanah air mengalami pertumbuhan volume aset sebesar 8,00% sedangkan BPRS Artha Madani tumbuh sebesar 2,73%. Pada sisi penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, BPRS Artha Madani mencapai 9,37% sedangkan industri BPRS pertumbuhannya mencapai 40,88%. Dana Pihak Ketiga BPRS Artha Madani kenaikannya mencapai 5,58% sedangkan industri BPRS sebesar 36,16%. Dari sisi Laba baik BPRS Artha Madani maupun Industri BPRS mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. BPRS Artha Madani mengalami penurunan sebesar 135,75% dan Industri BPRS mengalami penurunan sebesar 41,02%.

Analisa dan Pembahasan

Tinjauan Industri

INDIKATOR	RASIO TINGKAT KESEHATAN BANK TAHUN 2024	
	BPRS ARTHA MADANI	INDUSTRI BPRS*
PERMODALAN		
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	13,69%	23,78%
PROFITABILITAS		
Return on Asset (ROA)	-0,40%	1,51%
Return on Equity (ROE)	-6,89%	15,08%
BOPO (B. Opr tdhp Pend Opr)	101,57%	90,61%
LIKUIDITAS		
Financing to Deposit Ratio (FDR)	210,95%	112,73%
AKTIVA PRODUKTIF		
Non Performing Finance (NPF)	2,26%	7,75%

Sumber : * Dashboard Statistik Perbankan Syariah Desember 2024

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank sebesar 13,69% masih berada di bawah industri BPRS yang berada di angka 23,78%. Di sisi profitabilitas ROA -0,40% dibawah industri BPRS nasional 1,51%. ROE -6,89% dibawah industri BPRS sedangkan BOPO 101,57% lebih besar persentasenya dibandingkan industri nasional yaitu 90,61%. Di sisi Likuiditas, pada penyaluran pembiayaan dan dana pihak ketiga pencapaian Bank mencapai persentase 210,95% lebih tinggi dibanding Industri BPRS Nasional dengan persentase yaitu 112,73%. Persentase Non Performing Finance (NPF) Bank lebih baik daripada industri nasional, hal ini mengindikasikan proses pengelolaan pembiayaan Bank telah dilaksanakan dengan baik.

Analisa dan Pembahasan

Tinjauan Industri

Sedangkan untuk wilayah Kota/Kabupaten Bekasi berikut tabel perbandingannya :

1. Aset

(dalam ribuan)

No.	Nama BPRS	Aset
1	PT BPRS Patriot Bekasi	584.049.108
2	PT BPRS HIK Cibitung	513.519.322
3	PT BPRS Artha Madani	467.114.960
4	PT BPRS HIK Bekasi	244.216.023
5	PT BPRS Riyal Irsyadi	171.079.448
6	PT BPRS Amanah Insani	70.879.244

2. PYD

(dalam ribuan)

No.	Nama BPRS	PYD
1	PT BPRS Patriot Bekasi	485.374.274
2	PT BPRS HIK Cibitung	428.511.959
3	PT BPRS Artha Madani	366.712.924
4	PT BPRS HIK Bekasi	245.350.808
5	PT BPRS Riyal Irsyadi	130.815.577
6	PT BPRS Amanah Insani	52.900.174

3. DPK

(dalam ribuan)

No.	Nama BPRS	DPK
1	PT BPRS HIK Cibitung	412.593.802
2	PT BPRS Artha Madani	371.357.366
3	PT BPRS Patriot Bekasi	355.669.676
4	PT BPRS HIK Bekasi	224.305.614
5	PT BPRS Riyal Irsyadi	145.523.271
6	PT BPRS Amanah Insani	51.355.459

4. Laba

(dalam ribuan)

No.	Nama BPRS	Laba
1	PT BPRS Patriot Bekasi	10.840.883
2	PT BPRS HIK Cibitung	6.595.062
3	PT BPRS Riyal Irsyadi	1.360.767
4	PT BPRS Amanah Insani	1.323.343
5	PT BPRS Artha Madani	(1.156.318)
6	PT BPRS HIK Bekasi	(52.371.053)

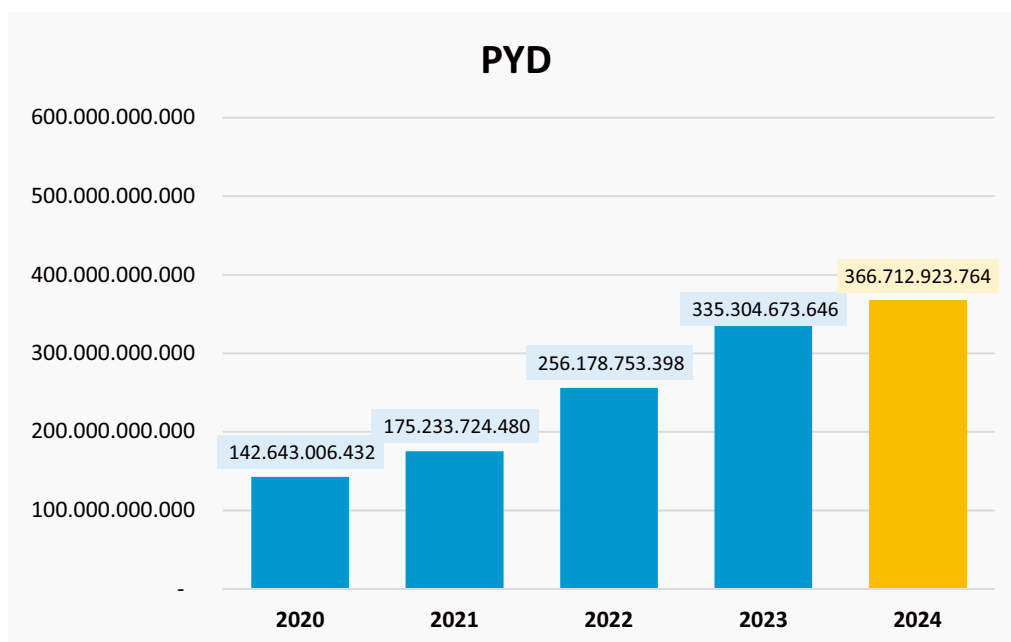
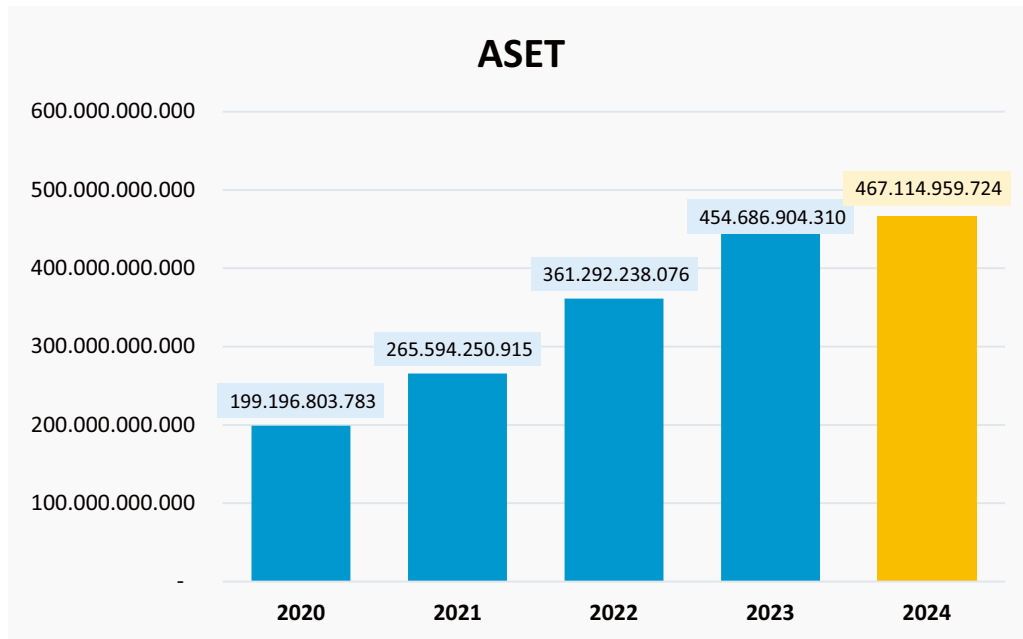
Keterangan : Sumber data <https://cfs.ojk.go.id/cfs/posisi> Desember 2024

Analisa dan Pembahasan

Grafik Perkembangan

Grafik Perkembangan Indikator Keuangan

PT BPRS Artha Madani

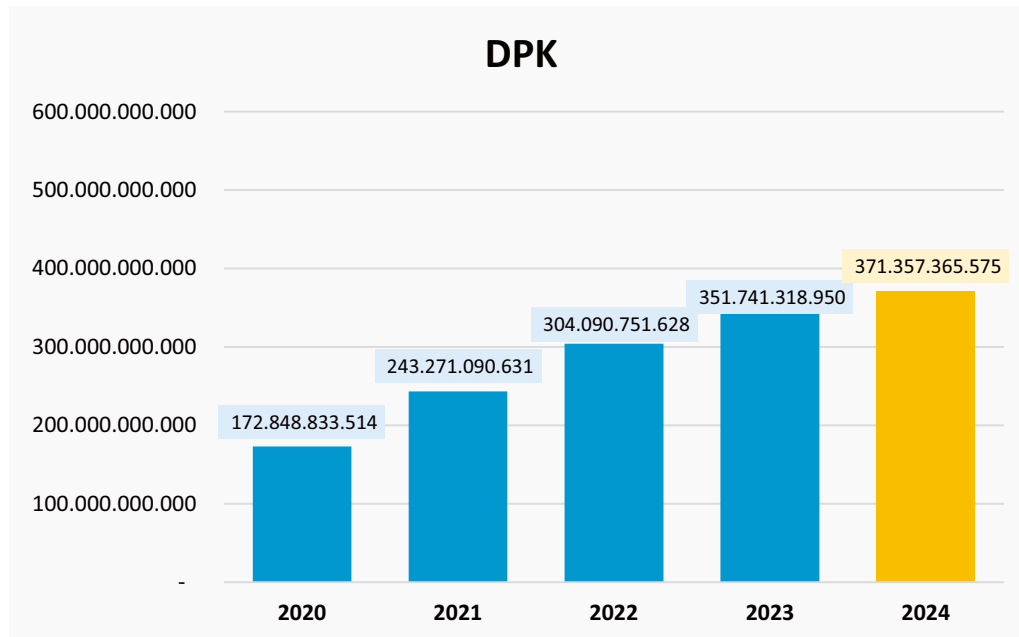


Analisa dan Pembahasan

Grafik Perkembangan

Grafik Perkembangan Indikator Keuangan

PT BPRS Artha Madani



Analisa dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Kerja 2024

ASET TETAP DAN INVENTARIS

Pengadaan inventaris yang terealisasi Tahun 2024 diantaranya :

1. Rolling Door untuk Kantor Pusat Bekasi dan Cabang Cikampek
2. Projector Kantor Pusat Bekasi
3. Televisi untuk Cabang Cikarang
4. Scanner untuk Kantor Pusat Bekasi
5. SSD untuk Kepala KPO dan Kasie SDI
6. Harddisk CCTV
7. Handphone Untuk Funding / Treasury

SUMBER DAYA INSANI DAN UMUM

Bank terus berusaha untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Insani (SDI) yang lebih baik lagi dengan memberikan training atau pelatihan pada karyawannya. Baik secara internal maupun eksternal melibatkan pihak luar diantaranya Asbisindo, Bina Talenta dan lain- lain. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas dan kinerja dari karyawan. Berdasarkan rencana kerja 2024 Bank telah merealisasikan beberapa rencana kerja dalam bidang sumber daya manusia diantaranya:

1. Kick Of Meeting tahun 2024
2. Pelatihan Identifikasi dan Analisis Transaksi Keuangan bagi BPR (Diikuti oleh PE Kepatuhan)
3. Pelatihan Apu-PPT Karyawan Baru BPRS Artha Madani
4. Effective Supervisory Artha Madani
5. Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Pejabat Eksekutif BPRS Bidang Operasional dan Bisnis – diikuti oleh PE Kepatuhan dan Kabag. Legal
6. Penilaian Aset (KJPP)
7. Penyusunan dan Penyajian Laporan keuangan Berbasis SAK EP
8. Penyusunan Dokumen Pelaporan Individual Risk Assessment (IRA)
9. Penyusunan Kebijakan Pendukung Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan keuangan Berbasis KAP
10. Training APU PPT 2024
11. Training ke Artha Madanian
12. Training Produk Perbankan Syariah
13. Training Supervisory
14. Webinar Audit Syariah
15. Webinar Capacity Bulding BPR/BPRS “Penerapan Kepatuhan di Bank”
16. Ekonomi Islam

Analisa dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Kerja 2024

TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Teknologi Informasi merupakan sarana yang sangat penting untuk menunjang kegiatan transaksi perbankan dan percepatan bisnis, adapun Rencana Pengembangan Teknologi Informasi yang telah direalisasikan selama 2024 yakni:

No.	Nama Aplikasi	Penyelenggara Jasa TI	Deskripsi
1.	Aplikasi SATU	PT Sigma Cipta Caraka	Jasa Layanan TI yang disediakan oleh Telkomsigma yaitu Core Banking System (CBS).
2.	Aplikasi BSAM Report	Developer Perorangan	Aplikasi berbasis web yang menampilkan laporan neraca, laba rugi, pendapatan, beban, nominatif tabungan, nominatif deposito, nominatif pembiayaan data jaminan dan data nasabah yang update setiap harinya dengan metode upload file.
3.	Aplikasi Komunal	PT Komunal Sejahtera Indonesia	Jasa Layanan TI berbasis web dengan tujuan untuk meningkatkan portofolio Deposito BPRS Artha Madani dimana melalui aplikasi tersebut Pemilik Dana (Depositor) dapat mengalokasikan dana ke produk simpanan pada BPRS berupa Deposito.
4.	Aplikasi FOS PPRS dan FOS Umroh	Developer Perorangan	Aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk digitalisasi alur proses pengajuan pembiayaan PPRS dan Umroh
5.	Aplikasi Symfoni (System Informasi Portofolio Artha Madani)	PT Sigma Cipta Caraka	Aplikasi berbasis mobile banking yang bertujuan untuk digitalisasi dengan fitur inquiry saldo nasabah di BPRS Artha Madani
6.	Aplikasi CSH (Crif Solution Hub)	PT Crif Lembaga Informasi Keuangan	Aplikasi berbasis web yang menampilkan laporan kredit yang memberikan informasi lengkap riwayat pembiayaan calon nasabah di Lembaga keuangan lainnya, skor kredit, skor mikro loan, dan rekomendasi pengambilan keputusan .

Analisa dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Kerja 2024

ACHIEVEMENT BISNIS | REALISASI PENGHIMPUNAN DANA

Dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 371,36 Miliar dengan komposisi tabungan wadiah sebesar Rp. 27,29 Miliar, tabungan mudharabah sebesar Rp. 16,46 Miliar dan deposito sebesar Rp. 327,61 Miliar. Komposisi jumlah rekening dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Perkembangan Tabungan Wadiah Berdasarkan Jenis

Perkembangan portofolio nasabah tabungan wadiah tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 22,83% dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenis Tabungan Wadiah	Tahun 2024		Tahun 2023		Growth		
		Saldo	Total NOA	Saldo	Total NOA	Rp.	Total Noa	%
1	TAB WADIAH MADANI	24.520.112.682	6.232	29.649.532.229	6.124	(5.129.419.547)	108	-17,30%
2	TAB WADIAH PEMBIAYAAN	2.657.254.353	3.053	5.551.203.710	2.967	(2.893.949.357)	86	-52,13%
3	TABUNGAN HARI ESOK IB	110.664.528	217	161.292.633	202	(50.628.105)	15	-31,39%
TOTAL		27.288.031.563	9.502	35.362.028.572	9.293	(8.073.997.009)	209	-22,83%

Perkembangan Tabungan Mudharabah Berdasarkan Jenis

Perkembangan portofolio nasabah tabungan mudharabah tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 39,55% dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenis Tabungan Mudharabah	Tahun 2024		Tahun 2023		Growth		
		Saldo	Total NOA	Saldo	Total NOA	Rp.	Total Noa	%
1	TAB MUDHARABAH PENDIDIKAN	248.435.928	44	255.994.481	44	(7.558.553)	-	-2,95%
2	TAB MUDHARABAH QURBAN	-	-	60.283.473	1	(60.283.473)	(1)	-100,00%
3	TAB MUDHARABAH HAJI	5.470.154	16	289.106.870	17	(283.636.717)	(1)	-98,11%
4	TAB SYARIAH ARISAN (BERJK)	19.478.725	26	19.119.785	26	358.941	-	1,88%
5	TABUNGAN MERDEKA IB	17.726.345	1	212.796.670	1	(195.070.325)	-	-91,67%
6	TAB HERO INVESTA IB 12 BULAN	38.274.289	4	25.008.446	4	13.265.843	-	53,05%
7	TAB HERO INVESTA IB 60 BULAN	47.113.366	2	34.257.516	2	12.855.850	-	37,53%
8	TABUNGAN MADANI ULTIMA IB	6.667.673.866	40	8.013.740.183	32	(1.346.066.317)	8	-16,80%
9	TABUNGAN UKHUWAH IB	1.942.406.396	587	1.923.623.708	486	18.782.688	101	0,98%
10	TABUNGAN MADANI VAGANZA IB	7.209.938.527	75	551.232.019	12	6.658.706.508	63	1207,97%
11	TAB. BERJANGKA IHRAM	266.984.416	694	412.637.228	729	(145.652.811)	(35)	-35,30%
TOTAL		16.463.502.012	1.489	11.797.800.379	1.354	4.665.701.634	135	39,55%

Analisa dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Kerja 2024

ACHIEVEMENT BISNIS | REALISASI PENGHIMPUNAN DANA

Perkembangan Deposito Berdasarkan Jenis

Perkembangan portofolio nasabah deposito mudharabah tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,54% dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenis Tabungan Wadiah	Tahun 2024		Tahun 2023		Growth		
		Saldo	Total NOA	Saldo	Total NOA	Rp.	Total Noa	%
1	DEPOSITO MUDHARABAH 1 BLN	110.000.000	2	330.000.000	2	(220.000.000)	-	-66,67%
2	DEPOSITO MUDHARABAH 3 BLN	891.200.000	41	584.500.000	14	306.700.000	27	52,47%
3	DEPOSITO MUDHARABAH 6 BLN	1.358.220.000	45	1.667.160.000	63	(308.940.000)	(18)	-18,53%
4	DEPOSITO MUDHARABAH 12 BLN	10.781.600.000	73	9.098.400.000	77	1.683.200.000	(4)	18,50%
5	DEPOSITO SYARIAH MADANI 3 BLN	250.000.000	2	235.000.000	2	15.000.000	-	6,38%
6	DEPOSITO SYARIAH MADANI 6 BLN	1.112.200.000	29	1.223.730.000	28	(111.530.000)	1	-9,11%
7	DEPOSITO SYARIAH MADANI 12 BLN	4.227.500.000	38	4.880.700.000	43	(653.200.000)	(5)	-13,38%
8	DEP SYARH MADANI PREMIUM 1 BLN	15.450.000.000	25	5.700.000.000	11	9.750.000.000	14	171,05%
9	DEP SYARH MADANI PREMIUM 3 BLN	50.393.000.000	91	56.345.000.000	106	(5.952.000.000)	(15)	-10,56%
10	DEP SYARH MADANI PREMIUM 6 BLN	102.125.000.000	259	116.752.000.000	268	(14.627.000.000)	(9)	-12,53%
11	DEP SYARH MADANI PREMIUM 12 BL	110.630.112.000	234	99.843.000.000	228	10.787.112.000	6	10,80%
12	DEP SYRH MDN ULTIMA 3BLN	630.000.000	8	680.000.000	9	(50.000.000)	(1)	-7,35%
13	DEP SYRH MDN ULTIMA 6BLN	10.000.000	1	10.000.000	1	-	-	0,00%
14	DEP SYRH MDN ULTIMA 12BL	300.000.000	2	310.000.000	3	(10.000.000)	(1)	-3,23%
15	DSM PLATINUM 6 BLN	3.190.000.000	19	4.622.000.000	27	(1.432.000.000)	(8)	-30,98%
16	DSM PLATINUM 12 BLN	300.000.000	2	300.000.000	2	-	-	0,00%
17	DEP MUDHARABAH 18 BLN	250.000.000	1	-	-	250.000.000	1	0,00%
18	DEP MUDHARABAH 24 BLN	64.000.000	2	-	-	64.000.000	2	0,00%
19	DEP SYARH MADANI PREMIUM 18 BL	25.828.000.000	72	-	-	25.828.000.000	72	0,00%
20	DEP SYARH MADANI PREMIUM 24 BL	2.700.000.000	24	-	-	2.700.000.000	24	0,00%
21	DEPOSITO WAKAF 12 BULAN	5.000.000	1	-	-	5.000.000	1	0,00%
22	ABP - DEP MUDHARABAH 1 BLN	-	0	500.000.000	5	(500.000.000)	(5)	-100,00%
23	ABP - DEP MUDHARABAH 6 BLN	-	0	1.500.000.000	2	(1.500.000.000)	(2)	-100,00%
TOTAL		330.605.832.000	971	304.581.490.000	891	26.024.342.000	80	8,54%

Analisa dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Kerja 2024

✓ REALISASI PENYALURAN DANA

Portofolio pembiayaan yang diberikan sebesar Rp. 366,71 Miliar dan berhasil mencapai RBB 103,56% dari yang ditargetkan sebesar Rp. 354,10 Miliar, atau meningkat 9,37% dari tahun sebelumnya sebesar Rp.335,30 Miliar. Penyaluran pembiayaan terbesar pada produk PPRS dengan outstanding pembiayaan pada Tahun 2024 sebesar Rp. 261,69 Miliar. Adapun komposisi portofolio pembiayaan adalah sebagai berikut:

DAFTAR PYD BERDASARKAN AKAD								
NO	JENIS AKAD	OS POKOK				Growth		
		Desember 2024		Desember 2023		Rp.	Total NOA	%
		Rp.	Total NOA	Rp.	Total NOA			
1	MURABAHAH	92.200.133.723	720	300.160.206.784	1538	(207.960.073.060)	(818)	-69,28%
2	MUSYARAKAH	8.937.295.113	14	12.026.187.875	16	(3.088.892.762)	(2)	-25,68%
3	QARDH	407.024.034	10	614.299.489	13	(207.275.455)	(3)	-33,74%
4	IJARAH	23.850.179.387	202	22.503.979.498	219	1.346.199.888	(17)	5,98%
5	ISTISHNA	241.318.291.506	724	-	0	241.318.291.506	724	0,00%
TOTAL		366.712.923.764	1670	335.304.673.646	1786	31.408.250.118	(116)	9,37%

✓ REALISASI PEMENUHAN MODAL

Rasio permodalan mencapai 13,69% hal ini mencerminkan bank telah memenuhi ketentuan KPMM sebagaimana yang telah ditentukan. Modal Dasar bank yakni sebesar Rp. 50 Miliar dengan jumlah modal yang telah disetor sebesar Rp. 18,06 Miliar, dengan perincian komposisi modal sebagaimana tabel.

No	Nama	Kepemilikan
1	Wisni Azis	2.515.900.000,-
3	Ratna Sari Dewi	11.064.800.000,-
2	Rendy Permana	1.983.200.000,-
4	Yati Sumiati	1.669.700.000,-
5	Cahyo Kartiko	826.400.000,-
Total		18.060.000.000,-

Tata Kelola

Penerapan Tata Kelola

Sebagai Lembaga keuangan kepercayaan, BPRS Artha Madani memiliki komitmen tinggi untuk menerapkan tata kelola yang baik dalam operasional dan pengelolaan BPRS. Hal ini merupakan faktor sangat penting dalam upaya memelihara kepercayaan dan keyakinan masyarakat dan pemegang saham. Tata Kelola yang baik dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan

Dengan mengutamakan Good Corporate Governance (GCG) dan pengelolaan risiko yang baik, dalam mengelola bank dan terus berupaya meningkatkan, konsisten dan berkelanjutan dalam implementasi dari prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, BPRS Artha Madani telah melakukan Penilaian Sendiri (self assessment) Penerapan Tata Kelola Tahun 2024 dengan nilai Komposit 1,1 atau berada di peringkat 1. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Struktur organisasi dan Kebijakan sudah lengkap berdasarkan POJK Tata Kelola
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, DPS sudah sesuai dengan ketentuan OJK dan perundang-undangan.
3. Bank telah memiliki pedoman tata tertib bagi Direksi, Dewan Komisaris dan DPS
4. Dewan Komisaris dan DPS secara rutin mengadakan rapat guna pengawasan terhadap kinerja Keuangan dan Bisnis proses, serta penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Prinsip syariah di BPRS.
5. Tidak adanya penyimpangan internal (Internal Fraud), Permasalahan Hukum baik perdata maupun pidana serta Transaksi Benturan Kepentingan selama tahun 2024.
6. Penerapan fungsi kepatuhan sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan budaya kepatuhan pada setiap pelaksana dan atasan langsung agar tidak terjadi hasil temuan audit yang bersifat materiil maupun administratif.
7. Penerapan fungsi Audit intern sudah baik telah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman audit yang telah disusun oleh BPRS.
8. Kantor Audit Publik telah melaksanakan audit secara independent sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Penerapan Manajemen Risiko telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Tidak ada pelanggaran dan pelanggaran BMPD selama 2024

Tata Kelola

✓ Penerapan Tata Kelola

11. Bank telah menyusun dan melaporkan Rencana Bisnis Bank kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Adanya transparansi keuangan maupun non keuangan.
13. Bank telah melaporkan seluruh kewajiban pelaporan kepada Otoritas dalam rangka transparansi keuangan dan non keuangan dan laporan tata Kelola telah dipublikasikan pada website bank, yakni www.arthamadani.co.id dan disampaikan juga kepada Asosiasi.

✓ HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi adalah hubungan keluarga dan hubungan keuangan antara sesama direksi, komisaris, pengawas syariah, antara anggota dewan direksi dengan anggota dewan komisaris, dan antara anggota direksi dan anggota dewan komisaris dengan pemegang saham.

Hubungan afiliasi antar Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Direksi dan pemegang saham dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama	Jabatan	Hubungan Afiliasi			
		Dekom	DPS	Direksi	Pemegang Saham
Rendy Permana	Komisaris Utama	X	X	X	V
Tatang Hidayat	Komisaris	X	X	X	X
Syamsul Falah	Pengawas Syariah	X	X	X	X
Ahmad Nuryadi Asmawi	Pengawas Syariah	X	X	X	X
Cahyo Kartiko	Direktur Utama	X	X	X	X
Tian Purnama Pajar	Direktur Operasional	X	X	X	X
Diana Fitriani	Direktur Bisnis	X	X	X	X

Tata Kelola

✓ KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI, KOMISARIS DAN PENGAWAS SYARIAH

Sejalan dengan aspek keterbukaan, kepemilikan saham Direksi, Komisaris dan Pengawas Syariah pada PT. BPRS Artha Madani per Desember 2024 diungkapkan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Lembar Saham	Rp. Kepemilikan	% Kepemilikan
Rendy Permana	Komisaris Utama	19.832	1.983.200.000	10.98%
Tatang Hidayat	Komisaris	-	-	
Syamsul Falah	Pengawas Syariah	-	-	
Ahmad Nuryadi Asmawi	Pengawas Syariah	-	-	
Cahyo Kartiko	Direktur Utama	8.264	826.400.000	4,58%
Tian Purnama Pajar	Direktur Operasional	-	-	

✓ PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS BAGI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Jumlah remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang diterima selama satu tahun pada 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan komisaris		DPS	
	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)
Remunerasi:						
Gaji	2	1.032.932.544	2	950.742.276	2	403.792.944
Tunjangan	2	454.642.179	2	371.768.030	2	87.504.108
Tantiem	2	117.627.712	2	79.228.523	2	33.649.412
Bonus	2	0	2	0	2	0
Kompensasi Berbasis Saham	2	0	2	0	2	0
Remunerasi-Lainnya	2	0	2	0	2	0
Total Remunerasi		1.605.202.435		1.401.738.829		524.946.464
Fasilitas Lain:						
Perumahan	2	0	2	0	2	0
Transportasi	2	88.064.649	2	0	2	0
Kesehatan	2	91.813.161	2	47.090.784	2	15.568.164
Fasilitas Lain-Lainnya	2	149.939.851	2	148.070.720	2	44.112.260
Total Fasilitas Lain		329.817.661		195.161.504		59.680.424
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1.935.020.096		1.596.900.333		584.626.888

Tata Kelola

✓ RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Deskripsi	Perbandingan
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah	1.69
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1.51
Rasio gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang terendah	1.36
Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah	3.65
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0.88
Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0.32

✓ RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan empat rapat Dewan Komisaris sebagai upaya pengawasan dengan topik pembahasan meliputi kinerja keuangan, implementasi rencana kerja, pengelolaan risiko dan isu-isu penting lainnya yang mempengaruhi jalannya perusahaan.

Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Online/Offline	Kehadiran Dewan Komisaris
20240205	1. Review Notulensi Rapat sebelumnya 2. Review Kinerja Keuangan Triwulan IV tahun 2023 3. Evaluasi hasil temuan audit intern 4. Evaluasi Perkembangan Proyek Pembiayaan Sindikasi. 5. Evaluasi Pembiayaan PPRS Seluruh Kantor dan Pengelolaan Angsurannya. 6. Evaluasi Pembiayaan Relaksasi dan penyelesaian AYDA	Offline	Lengkap
20240507	1. Review Notulensi Rapat sebelumnya 2. Review Kinerja Keuangan Triwulan I tahun 2024 3. Evaluasi Penerapan APU PPT 4. Evaluasi Program SDI (Rekrutmen, Kontrak Kerja, Pendidikan dan Pelatihan Karyawan) 5. Pemaparan tentang Developer bermasalah dan Penyelesaiannya	Offline	Lengkap
20240709	1. Review Notulensi Rapat sebelumnya 2. Review Kinerja Keuangan Semester I tahun 2024 3. Pemaparan proses pengikatan dan legalitas Proyek 4. Evaluasi Pembiayaan PPRS	Offline	Lengkap
20241028	1. Review Notulensi Rapat sebelumnya 2. Evaluasi dan Rencana Tindak Penyelesaian Hasil Pemeriksaan OJK terkait Operasional dan Legal	Offline	Lengkap

Tata Kelola

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Selain melakukan pemeriksaan secara uji petik, sepanjang tahun 2024 telah dilakukan lima rapat Dewan Pengawas Syariah untuk memberikan opini Dewan Pengawas Syariah atas permasalahan yang diajukan Direksi.

Tgl Rapat	Agenda Rapat	Online/ Offline	Kehadiran Dewan komisaris
20240319	a. Pembahasan mengenai formulir akad pembiayaan b. Opini Syariah terkait Pengakuan Dana Titipan Angsuran NN (no name) menjadi Pendapatan Operasional	Offline	Lengkap
20240425	Opini syariah terkait pengenaan Denda dan bagi hasil Pencairan Bagi Hasil Jatuh Tempo	Offline	Lengkap
20240529	Pembahasan mengenai Ketentuan dan prosedur Produk CWLD dan Opini syariah mengenai produk CWLD	Offline	Lengkap
20240719	a. Opini syariah terkait Akad Ijarah Mutijasa untuk Pembiayaan UKM kepada Developer. b. Opini syariah terkait sumber dana kegiatan CSR Bank. c. Pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip syariah pada Semester I tahun 2024	Offline	Lengkap
20240820	Opni Syariah terkait Pembiayaan Qardh Buyback Developer	Offline	Lengkap

Manajemen Risiko

✓ KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan hal yang sangat penting mengingat aktivitas BPRS Artha Madani sebagai Lembaga intermediasi memiliki risiko yang sangat besar. Kebijakan Manajemen Risiko BPRS Artha Madani yang akan disusun mengatur terkait:

- Ruang lingkup dan tujuan manajemen risiko;
- Klasifikasi dan definisi risiko;
- Model bisnis dan toleransi terhadap risiko;
- Organisasi manajemen risiko;
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing organ pada organisasi manajemen risiko;
- Peran audit internal

Secara spesifik BPRS Artha Madani juga akan menetapkan kebijakan risiko likuiditas yang dituangkan yang didalamnya mengatur terkait:

- Organisasi pengelolaan risiko likuiditas
- Pengukuran likuiditas
- Kebijakan pengelolaan kebutuhan dana
- Kebijakan pengelolaan penempatan dana

BPRS Artha Madani telah menyusun kebijakan pembiayaan manajemen risiko pembiayaan dan manajemen risiko operasional yang akan disahkan pada bulan Juni 2022 yang disetujui oleh Komisaris Utama dan telah dilaporkan juga kepada Otoritas Jasa Keuangan.

✓ ORGANISASI & TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan POJK mengenai Manajemen Risiko dan Tata Kelola, BPRS Artha Madani termasuk dalam kategori BPRS dengan Modal inti kurang dari Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah), bank telah memiliki struktur organisasi yang lengkap sesuai ketentuan yaitu terdiri dari:

1. Direksi:
 - Direktur Utama
 - Direktur Operasional Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
2. Dewan Komisaris
 - Komisaris Utama
 - Komisaris
3. 2 Anggota Dewan Pengawas Syariah
4. Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT
5. Pejabat Eksekutif Audit Internal

Dalam hal ini pelaksanaan pelaporan dan koordinasi terkait hal yang berhubungan dengan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pejabat Eksekutif terkait bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasional yang membawahkan fungsi Kepatuhan terkait.

Manajemen Risiko



PELAPORAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan POJK No. 23/POJK.03/2018 dan SEOJK No. 10/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPRS, maka dalam penerapannya telah melakukan:

1. Laporan Profil Risiko Semester I dan Semester II tahun 2024 atas 4 Risiko yakni Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas secara daring melalui sistem pelaporan OJK (APOLO) pada bulan Juli 2024 dan Januari 2025

Adapun laporan profil risiko pada Semester II Tahun 2024 sebagai berikut:

Faktor/Komponen Penilaian	Penilaian Posisi Laporan				Penilaian Posisi Sebelumnya			
	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor
Profil Risiko		2	25,00	0,50		2	25,00	0,50
Tata Kelola		1	30,00	0,30		1	30,00	0,30
Rentabilitas		4	15,00	0,60		5	15,00	0,75
ROA	0,02	5			0,31	5		
BOPO	99,83	4			97,38	4		
Net Imbalan	4,13	4			3,43	5		
Permodalan		1	30,00	0,30		3	30,00	0,90
KPMM	16,21	1			12,81	3		
Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah Neto	277,57	1			240,47	1		
Nilai Komposit				1,70				2,45
Peringkat Komposit				2				2

**Unaudited*

Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan:

Tingkat Kesehatan, Mencerminkan bank yang secara umum cukup sehat dan mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor Eksternal Lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola dan permodalan, yang secara umum baik. Namun pada rentabilitas bank masih di peringkat 4 sehingga bank harus terus menguayakan tindakan lanjut penyelesaian pembiayaan menunggak dan pembiayaan bermasalah guna meningkatkan pendapatan margin.

Analisis Profil Risiko:

Profil Risiko, Berdasarkan hasil penilaian risiko kredit, operasional, kepatuhan dan likuiditas pada Semester II tahun 2024 secara umum rendah. Namun ada perhatian khusus terhadap kenaikan kolektibilitas 2 pada pembiayaan dan rasio likuiditas yang minim. Untuk itu Bank akan berfokus untuk melakukan perbaikan pada sisi performa pembiayaan, sedangkan untuk likuiditas bank terus berupaya menghimpun dana masyarakat dengan memasarkan produk-produk unggulan bank dan menurunkan antar bank passiva.

Manajemen Risiko



PELAPORAN MANAJEMEN RISIKO

Analisis Tata Kelola:

Tata Kelola, BPRS Artha Madani telah memiliki struktur organisasi yang lengkap, pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan DPS, Kecukupan kebijakan dan prosedur yang dimiliki serta SDM yang memadai. Bank terus berupaya peningkatan kualitas SDM, pengkinian kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta pengembangan sistem teknologi informasi baik corebanking maupun sistem pendukung untuk menghasilkan data dan laporan yang tepat, cepat dan akurat berdasarkan standar yang berlaku dan dapat mendukung kinerja bisnis maupun operasional bank.

Analisis Rentabilitas:

Rentabilitas, Perolehan laba sampai dengan akhir Semester II 2024 masih belum sesuai dengan rencana bisnis bank. Kenaikan biaya operasional bank tidak diiringi dengan peningkatan pendapatan dari margin pembiayaan sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan pendapatan yang diterima oleh bank.

Analisis Permodalan:

Permodalan, Pada Oktober 2024 bank telah melakukan penambahan modal dan masih dalam proses persetujuan OJK sehingga total modal disetor sampai dengan Desember 2024 sebesar Rp. 21 miliar, hal ini diharapkan dapat memperkuat permodalan bank.

PT BPRS ARTHA MADANI

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BESERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Dan Bagi Hasil	6
Laporan Sumber Dan Penggunaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah	7
Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan / Qardh	8
Catatan Atas Laporan Keuangan	9

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPRS ARTHA MADANI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | : Cahyo Kartiko |
| Alamat kantor | : Jalan KH Noer Ali No 48 Kalimalang Kota Bekasi |
| Alamat domisili | : Jalan Depsos XI No 11 RT 006 RW 002
Kelurahan Bintaro Kecamatan Pesanggrahan
Jakarta Selatan. |
| Nomor telepon | : 0818-857-153 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Tian Purnama Pajar |
| Alamat kantor | : Jalan KH Noer Ali No 48 Kalimalang Kota Bekasi |
| Alamat domisili | : Taman Asri K.3/6 RT 006 RW 012 Kelurahan Gaga
Kecamatan Larangan Kota Tangerang. |
| Nomor telepon | : 0821-3064-6224 |
| Jabatan | : Direktur Operasional |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPRS Artha Madani;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPRS Artha Madani.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 06 Mei 2025


Cahyo Kartiko
Direktur Utama


Tian Purnama Pajar
Direktur Operasional

Kantor Bekasi

☎ Jl. KH. Noer Ali No. 48 Kalimalang, Bekasi 17144
☎ Telp. (021) 89451322, (021) 89451323

Kantor Cikarang

☎ Jl. Industri No. 57 A Cikarang Utara - Bekasi 17530
☎ Telp. (021) 890 0724, Fax. (021) 890 1915

Kantor Cikampek

☎ Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kec. Cikampek - Karawang
☎ Telp. (0264) 317 450, Fax. (0264) 838 8696

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00145/3.0266/AU.2/07/0408-5/1/V/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPRS Artha Madani

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS Artha Madani ("Bank"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP. 0408

06 Mei 2025



PT BPRS ARTHA MADANI

NERACA

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	3c,4	567.340.800	845.652.400
Giro pada bank lain	3d,5	2.632.523.837	15.187.725.604
(-) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3i,5	(7.023.437)	(78.402.846)
Jumlah		2.625.500.400	15.109.322.758
Penempatan pada bank lain	3e,6	18.184.907.401	26.962.126.327
(-) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3i,6	-	-
Jumlah		18.184.907.401	26.962.126.327
Piutang			
Piutang Murabahah	3b,3f,7,32	139.518.764.754	718.076.032.930
(-) Pendapatan yang ditangguhkan	7	(47.318.631.023)	(417.915.826.147)
Jumlah		92.200.133.731	300.160.206.783
(-) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3i,7	(1.591.865.878)	(1.902.240.408)
Jumlah		90.608.267.853	298.257.966.375
Piutang Istishna	3b,3g,8,32	611.286.970.261	-
(-) Pendapatan yang ditangguhkan	3i,8	(369.968.678.756)	-
Jumlah		241.318.291.505	-
(-) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(1.127.059.212)	-
Jumlah Piutang Istishna		240.191.232.293	-
Pembiayaan			
Piutang Multi Jasa	3b,3g,10,32	30.071.840.733	28.946.096.034
(-) Pendapatan yang ditangguhkan	3i,10	(6.221.661.347)	(6.442.116.536)
Jumlah		23.850.179.386	22.503.979.498
(-) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(613.833.197)	(194.962.923)
Jumlah Piutang Multi Jasa		23.236.346.189	22.309.016.575
Musyarakah	3b,3g,9,32	8.937.295.113	12.026.187.875
(-) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3i,8	(150.273.207)	(147.298.989)
Jumlah		8.787.021.906	11.878.888.886
Pinjaman Qardh	3b,3h,11,32	407.024.034	614.299.489
(-) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3i,11	(13.932.614)	(4.676.502)
Jumlah Pinjaman Qardh		393.091.420	609.622.987
Aset tetap	3j,12		
Harga perolehan		61.692.169.056	62.351.308.550
Akumulasi penyusutan		(7.141.202.444)	(5.130.252.711)
Jumlah		54.550.966.612	57.221.055.839
Aset Terbengkalai	13	-	-
Agunan yang diambil alih	14	4.137.612.646	3.848.370.363
Aset lainnya	3k,15	23.832.672.203	17.644.881.799
JUMLAH ASET		467.114.959.723	454.686.904.310

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPRS ARTHA MADANI**NERACA**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban segera	3l,16	560.357.436	1.519.108.961
Simpanan Wadiah	3m,17,33	27.288.031.561	35.362.028.570
Utang pajak	3v,18	297.241.130	487.054.106
Pembiayaan yang diterima	21	71.125.094.479	78.682.539.743
Kewajiban imbalan kerja	3u,19	265.969.828	274.569.250
Investasi tidak terikat			
Tabungan Mudharabah	3n,3o,20,33	16.463.502.013	11.797.800.380
Deposito Mudharabah	3n,3o,20,33	327.605.832.000	304.581.490.000
Kewajiban lainnya		-	-
Jumlah kewajiban		443.606.028.447	432.704.591.010
Ekuitas			
Modal saham	22	18.060.000.000	15.000.000.000
Dana setoran modal	23	3.000.000.000	-
Saldo laba :	24		
Cadangan umum		3.000.028.442	3.157.165.289
Laba ditahan		605.220.506	590.689.256
Laba periode berjalan		(1.156.317.672)	3.234.458.755
Jumlah Ekuitas		23.508.931.276	21.982.313.300
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		467.114.959.723	454.686.904.310

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPRS ARTHA MADANI**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
Pendapatan operasi			
Pendapatan operasi utama	3p,25		
Pendapatan dari jual beli			
Margin Murabahah		46.696.756.676	36.133.304.230
Pendapatan dari bagi hasil			
Musyarakah		653.970.586	1.176.159.083
Pendapatan piutang			
Multi jasa		2.576.049.101	834.058.321
Pendapatan dari jual beli			
Istishna		4.937.507	-
Jumlah		49.931.713.870	38.143.521.634
Pendapatan operasi utama lainnya	3q,26	861.934.502	1.591.416.344
Beban bagi hasil dan bonus	3r,27	(35.531.690.256)	(28.051.215.415)
Jumlah pendapatan operasi		15.261.958.116	11.683.722.563
Pendapatan operasi lainnya	3s,28	8.287.045.349	12.871.401.425
Beban operasional lainnya			
Beban tenaga kerja	29	(11.479.275.627)	(11.519.545.668)
Beban administrasi dan umum	30	(7.305.411.225)	(5.034.231.270)
Penyusutan dan penghapusan	31	(4.585.008.957)	(3.090.888.584)
Beban lainnya	32	(1.109.271.757)	(964.507.753)
Jumlah		(24.478.967.566)	(20.609.173.274)
Laba (rugi) operasional		(929.964.101)	3.945.950.714
Kegiatan non operasional	33		
Pendapatan non operasional		298.627.583	9.072.654.819
Beban non operasional		(311.544.521)	(8.954.832.427)
Jumlah		(12.916.938)	117.822.392
Laba (rugi) sebelum Zakat dan pajak penghasilan		(942.881.039)	4.063.773.105
Zakat		-	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(942.881.039)	4.063.773.105
Beban pajak penghasilan	3v,18b	(213.436.633)	(829.314.351)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		(1.156.317.672)	3.234.458.755

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPRS ARTHA MADANI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2023	13.268.800.000	-	3.977.164.590	2.501.889.953	19.747.854.543
Tambahan modal disetor	1.731.200.000	-	-	-	1.731.200.000
Pembagian laba tahun 2022					
Dividen	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Zakat	-	-	-	-	-
Laba ditahan	-	-	(229.310.045)	(1.501.889.953)	(1.731.199.998)
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.234.458.755	3.234.458.755
Saldo 31 Desember 2023	15.000.000.000	-	3.747.854.545	3.234.458.755	21.982.313.300
Tambahan modal disetor	1.400.800.000	-	-	-	1.400.800.000
Dana setoran modal		3.000.000.000	-	-	3.000.000.000
Pembagian laba tahun 2023					-
Dividen	1.659.200.000	-		(2.659.200.000)	(1.000.000.000)
Zakat	-	-	-	-	-
Laba ditahan	-	-	(142.605.597)	(575.258.755)	(717.864.352)
Laba tahun berjalan	-	-	-	(1.156.317.672)	(1.156.317.672)
Saldo 31 Desember 2024	18.060.000.000	3.000.000.000	3.605.248.948	(1.156.317.672)	23.508.931.276

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPRS ARTHA MADANI**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	2024	2023
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan	(1.156.317.672)	3.234.458.755
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	2.010.949.733	823.434.469
Koreksi akumulasi penyusutan		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	1.176.405.876	328.766.509
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penempatan pada bank lain	8.777.218.926	(831.963.979)
Piutang Murabahah	207.960.073.052	(58.098.838.948)
Istishna	(241.318.291.505)	-
Pembiayaan	1.742.692.874	(20.966.113.641)
Pinjaman Al Qardh	207.275.455	(60.967.658)
Agunan yang diambil alih	(289.242.283)	55.829.906
Aset lain-lain	(6.187.790.404)	(7.685.138.436)
Kewajiban segera	(958.751.525)	13.457.133
Simpanan	(8.073.997.009)	(3.491.626.156)
Utang pajak	(189.812.976)	35.898.115
Kewajiban imbalan kerja	(8.599.422)	(13.491.697)
Kewajiban Lain	-	-
Arus kas dari aktivitas operasi	(36.308.186.880)	(86.656.295.628)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penambahan aset tetap	(297.105.200)	(4.505.945.755)
Pelepasan aset tetap	956.244.694	235.300.000
Arus kas dari aktivitas investasi	659.139.494	(4.270.645.755)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Investasi tidak terikat	27.690.043.633	51.154.046.610
Penambahan modal disetor	4.400.800.000	-
Pembagian laba	(1.717.864.350)	(1.000.000.000)
Pembiayaan dari bank lain	(7.557.445.264)	43.461.923.473
Arus kas dari aktivitas pendanaan	22.815.534.019	93.615.970.083
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(12.833.513.367)	2.689.028.700
Kas dan setara kas pada awal tahun	16.033.378.004	13.344.349.303
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3.199.864.637	16.033.378.004
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun		
Kas	567.340.800	845.652.400
Giro	2.632.523.837	15.187.725.604
Jumlah	3.199.864.637	16.033.378.004

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPRS ARTHA MADANI**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	2024	2023
Pendapatan usaha utama (akrual)	50.793.648.372	39.734.937.978
Pengurang :		
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima dari :		
Piutang Murabahah	14.500.898.344	4.323.175.606
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Pendapatan Multijasa	-	-
Pendapatan Istishna	-	-
Jumlah	14.500.898.344	4.323.175.606
Penambah :		
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan dari :		
Piutang Murabahah	4.323.175.606	3.062.914.977
Pembiayaan Mudharabah	-	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Pendapatan Multijasa	-	-
Jumlah	4.323.175.606	3.062.914.977
Laba operasi yang tersedia untuk bagi hasil	40.615.925.634	38.474.677.348
Pendapatan tersedia untuk bagi hasil :		
Bagi hasil yang menjadi hak BPRS	15.261.958.116	11.683.722.563
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana, terdiri atas :	35.531.690.256	28.051.215.415
- Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	35.531.690.256	28.051.215.415
- Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	-	-

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPRS ARTHA MADANI**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	2024	2023
Sumber Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah		
Zakat dari Bank	64.877.673	50.733.944
Zakat dari pihak luar Bank	-	-
Infaq dan Shadaqah	-	-
Jumlah	64.877.673	50.733.944
Penggunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah		
Disalurkan pihak Bank	-	-
Disalurkan pihak lain	73.352.863	-
Jumlah	73.352.863	-
Kenaikan (penurunan) Dana ZIS	(8.475.190)	50.733.944
Saldo awal tahun	146.787.718	96.053.774
Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah pada akhir tahun	138.312.528	146.787.718

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPRS ARTHA MADANI**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN / QARDH**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	2024	2023
Sumber Dana		
Infaq dan Shadaqah	-	-
Denda	11.630.000	-
Pendapatan non halal	29.098.365	59.866.517
Lainnya	6.300.000	-
Jumlah	47.028.365	59.866.517
Penggunaan Dana		
Dana Kebijakan Produktif	-	-
Sumbangan	21.800.000	43.000.000
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	31.700.010	16.764.259
Jumlah	53.500.010	59.764.259
Kenaikan (penurunan) Dana Kebajikan	(6.471.645)	102.259
Saldo awal tahun	16.950.894	16.848.635
Dana Kebajikan pada akhir tahun	10.479.249	16.950.894

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Gambaran Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Artha Madani ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No.58 tanggal 6 April 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, SH. di Jakarta Pusat, dengan nama saat pendirian adalah PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Artha Madani dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya tanggal 10 Mei 2005 Nomor : C-12598.HT.01.01.Tahun 2005. Anggaran dasar tersebut telah mengalami perubahan disesuaikan dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dalam akta perubahan anggaran dasar No.32 tertanggal 13 Februari 2008, yang dibuat oleh Ruly Dewanti, SH., di Bekasi. Anggaran dasar beserta perubahannya tersebut diatas telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-25378.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Mei

Sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 18 Maret 2024 dari Notaris Titik Harmaiti S.H, M.Kn terdapat perubahan nama perseroan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Artha Madani yang semula PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha Madani. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Keputusan tanggal 28 Maret 2024 Nomor : AHU-0020194.AH.01.02.Tahun 2024.

Perubahan anggaran dasar perseroan terakhir berdasarkan Akta No.13 tanggal 30 Oktober 2024, Notaris Irayanthi Rahmah, S.H, di Karawang, Jawa Barat tentang peningkatan Modal Dasar yang disetor semula sebesar Rp 18.060.000.000,- yang terbagi atas 180.600 lembar saham menjadi sebesar Rp 21.060.000.000,- yang terbagi atas 210.600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per lembar saham atau 42,12% dari modal dasar. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH.01.03-0214863 tanggal 28 November 2024.

b. Tempat dan Kedudukan

Kantor Pusat Bank Perekonomian Rakyat Syariah Artha Madani berkedudukan di Jl. KH. Noer Ali No 48, Kota Bekasi, Jawa Barat. Bank memiliki tiga kantor yang lain yaitu :

- i. Kantor Cikarang beralamatkan di Jl.Industri N0.57 A, Cikarang, Bekasi
- ii. Kantor Cikampek Jl.Jend.Sudirman No.6, Kecamatan Wancimekar, Kabupaten Karawang .
- iii. Kantor Bekasi beralamatkan di Jl. KH. Noer Ali No 48, Kota Bekasi, Jawa Barat.

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Bank adalah mencakup kegiatan perbankan yang menjalankan usahanya dengan prinsip syariah, yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan syirkah serta memberikan pembiayaan berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat dengan mengikuti syariat Islam. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

d. Permodalan

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No.13 tanggal 30 Oktober 2024 oleh Notaris Irayanthi Rahmah, S.H, di Karawang, Jawa Barat dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor : AHU-AH.01.03-0214863 tanggal 28 November 2024 tentang Perubahan Anggaran dimana Modal Dasar sebesar sebesar Rp 50.000.000.000,- yang terbagi atas 500.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per lembar saham. Atas modal tersebut telah disetor sebesar Rp 21.060.000.000,- atau 210.600 lembar saham, 42,12% dari modal dasar.

PT BPRS ARTHA MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - lanjutan

e. Kepengurusan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dituangkan dalam Akta Notaris No.3 oleh Notaris Nuryani, S.H, M.Kn tanggal 13 April 2022 di Bekasi, yakni RUPS LB menyetujui pengangkatan kembali seluruh pengurus perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Namun belum ada persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota dewan pengawas syariah, dewan komisaris dan dewan direksi adalah sebagai berikut :

		<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dewan Pengawas Syariah :			
Anggota :		Tn. Syamsul Falah	Tn. Syamsul Falah
Anggota :		Tn. Ahmad Nuryadi Asmawi	Tn. Ahmad Nuryadi Asmawi
Dewan Komisaris :			
Komisaris Utama :		Tn. Rendy Permana	Tn. Rendy Permana
Komisaris :		Tn. Tatang Hidayat	Tn. Tatang Hidayat
Dewan Direksi :			
Direktur Utama :		Tn. Cahyo Kartiko	Tn. Cahyo Kartiko
Direktur Operasional :		Tn. Tian Purnama Pajar	Tn. Tian Purnama Pajar
Direktur Bisnis :		-	Ny. Diana Fitriani

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen menyatakan bahwa laporan keuangan Bank tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bank disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (PAPSI-BPRS) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman dicatat sebesar baki debet.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Contoh-contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada :

1. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
2. Transaksi antara entitas dengan entitas lain di mana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama.
3. Transaksi di mana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank dan digunakan untuk dana kebajikan (Qardhul Hasan).

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal, terdiri dari tabungan dan deposito berjangka yang dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus dan bagi hasil yang diterima dari bank syariah diakui sebagai pendapatan operasi utama lainnya.

f. Piutang Murabahah

Piutang murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (Marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar harga perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Dalam piutang murabahah, bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran, menerima faktur pembelian/kuitansi dan menyerahkan faktur pembelian kepada bank selaku pemberi kuasa. Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

g. Pembiayaan

- i. Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka kerugian tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

- ii. Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

h. Pinjaman Qardh

Pinjaman qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

i. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu berdasarkan Kualitas Aset Produktif. Dalam menentukan jumlah PPAP, Bank merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 24/POJK.03/2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPR Syariah). Aset Produktif adalah penyediaan dana BPRS dalam mata uang rupiah untuk mendapatkan penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat berharga syariah, penempatan pada bank lain dan penyertaan modal sesuai prinsip syariah.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan masa manfaat dari aset tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

(Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

j. Aset Tetap - lanjutan

Untuk aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai pasar sehubungan dengan penilaian kembali (revaluasi aset tetap) yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan no.191. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat diakui dalam laporan ekuitas pada akun Surplus Revaluasi Aset Tetap.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka disajikan dalam akun aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

m. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban bank kepada pihak ketiga dalam bentuk tabungan wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank. Tabungan dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di bank.

n. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada bank lain.

Investasi tidak terikat merupakan investasi dengan akad mudharabah, yaitu akad kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan dimuka.

Investasi tidak terikat yang dikelola bank hanya berupa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito mudharabah adalah investasi pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, dengan pembagian hasil sesuai nisbah yang telah disepakati antara nasabah dengan bank.

o. Investasi Tidak Terikat

Investasi tidak terikat merupakan investasi dengan akad mudharabah, yaitu akad kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan dimuka.

Investasi tidak terikat yang dikelola bank hanya berupa deposito mudharabah. Deposito mudharabah adalah investasi pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, dengan pembagian hasil sesuai nisbah yang telah disepakati antara nasabah dengan Bank.

(Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

p. Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan atas margin dari transaksi murabahah, ijarah dan pendapatan atas bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Bank mengakui pendapatan margin murabahah yang diklasifikasikan sebagai performing secara accrued basis, sedangkan non performing pada saat diterima (cash basis).

Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui saat diterima (cash basis).

q. Pendapatan Operasi Utama Lainnya

Pendapatan operasi utama lainnya merupakan pendapatan dari penempatan bank lain berupa tabungan dan deposito pada bank lain yang diakui pada saat diterima (cash basis).

r. Beban Bagi Hasil

Beban bagi hasil adalah hak pihak ketiga atas pendapatan hasil pengelolaan dana mereka oleh bank yang didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis).

s. Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan Operasi lainnya merupakan pendapatan atas administrasi pembiayaan dan lainnya pada saat diterima.

t. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis).

Sistem bagi hasil bank dengan pemilik dana menggunakan rekening revenue sharing.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah dana dan bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik bank, termasuk pendapatan dari transaksi bank berbasis imbalan.

u. Imbalan Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.11/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja.

Bank menggunakan metode *projected unit credit* dalam mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Bank dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pasca kerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

*(Dalam Rupiah)***3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan****v. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

4. KAS

	2024	2023
Saldo Kas	567.340.800	845.652.400

5. GIRO PADA BANK LAIN

	2024	2023
Bank Syariah :		
Bank Jabar Banten Syariah	812.058.130	2.861.170.469
Bank Syariah Indonesia	330.398.376	7.931.742.194
Bank Bukopin Syariah	229.340.678	430.825.415
Bank Permata Syariah	36.866.314	282.106.672
Bank Muamalat Indonesia	10.736.083	107.586.403
Bank Mega Syariah	10.031.457	1.475.539
Bank DKI Syariah	4.179.497	187.704.079
Bank Umum Konvensional		
Bank Mandiri	425.058.290	486.190.022
Bank Negara Indonesia	369.744.673	536.603.402
Bank Central Asia	314.508.766	2.184.802.636
Bank Rakyat Indonesia	46.200.962	117.275.460
Bank Jabar Banten	43.400.611	60.243.313
Jumlah penempatan pada bank lain	2.632.523.837	15.187.725.604
Dikurangi : penyisihan penghapusan	(7.023.437)	(78.402.846)
Jumlah bersih	2.625.500.400	15.109.322.758

PT BPRS ARTHA MADANI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
<u>Tabungan :</u>		
Bank Muamalat	2.955.176.210	311.246.691
BPRS Dana Amanah Surakarta	2.209.434.324	2.050.589.496
BPRS Mulia Berkah Abadi	1.504.000.000	99.000.000
BPRS Patriot Bekasi	1.500.434.000	8.500.500.000
BPRS Central Syariah	1.000.392.876	-
BPRS HIK Bekasi	1.000.000.000	-
BPRS Botani Bina Rahmah	750.000.000	-
BPRS Mustindo	695.180.000	-
Bank Mandiri	266.840.424	3.244.319.722
BPRS Hijra Alami	125.100.003	-
BPRS Riyal Irsyadi	79.469.539	72.614.559
BPRS PNM Mentari	43.249.089	22.877.750
Bank Syariah Indonesia	559.155	1.005.923.328
BPRS HIK Ciledug	44.781	54.781
BPRS Al Hijrah Amanah	27.000	-
<u>Deposito :</u>		
Bank Bukopin Syariah	2.000.000.000	-
BPRS Barkah Gemadana	1.500.000.000	2.000.000.000
BPRS Buana Mitra	1.500.000.000	1.500.000.000
BPRS Artha Karimah Irsyadi	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Al Hijrah Amanah	35.000.000	35.000.000
BPRS Al Salaam Amal Salman	20.000.000	20.000.000
BPRS Mulia Berkah	-	2.000.000.000
BPRS Bina Rahma	-	1.500.000.000
BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	-	1.000.000.000
BPRS Central Syariah	-	1.000.000.000
BPRS Mustindo	-	850.000.000
BPRS Dana Amanah	-	500.000.000
BPRS Insan Citra Artha	-	250.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	18.184.907.401	26.962.126.327
Dikurangi : penyisihan penghapusan	-	-
Jumlah bersih	18.184.907.401	26.962.126.327

7. PIUTANG MURABAHAH

	2024	2023
Piutang Murabahah	139.518.764.754	718.076.032.930
Marjin Murabahah ditangguhkan	(47.318.631.023)	(417.915.826.147)
Jumlah	92.200.133.731	300.160.206.783
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.591.865.878)	(1.902.240.408)
Jumlah-bersih	90.608.267.853	298.257.966.375

PT BPRS ARTHA MADANI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

7. PIUTANG MURABAHAH - lanjutan

a. berdasarkan produk

	2024	2023
Pihak terkait		
Pembiayaan UKM Murabahah Irreguler	1.661.875.000	1.709.375.000
Pembiayaan Murabahah Karyawan Ansyar	534.055.574	1.243.779.630
Pembiayaan PSM Murabahah Irreguler	228.350.000	-
Pembiayaan PPRS Madani IB	-	800.000.000
UKM IB MBH Ansyar	-	289.596.128
Pembayaran KPR Syariah Ansyar	-	150.000.000
Pihak ketiga		
Pembiayaan PPRS Madani IB Inden	-	130.925.264.358
Pembiayaan PPRS Madani IB	2.222.996.143	73.719.680.887
Pembiayaan UKM Murabahah Irreguler	48.775.721.562	34.875.586.295
Pembiayaan KPR Syariah Ansyar	18.144.287.870	28.693.272.082
Pembiayaan Syariah UKM IB Murabahah Ansyar	6.828.098.741	9.047.157.104
Pembiayaan Syariah Sertifikasi IB Murabahah Ansyar	4.291.515.597	7.721.078.225
Pembiayaan Syariah Kolektif IB Murabahah Ansyar	3.252.706.287	1.822.071.954
Pembiayaan PSM Murabahah Irreguler	2.307.725.239	2.195.627.154
Pembiayaan PSM IB Ansyar	1.489.965.249	2.266.442.068
Pembiayaan Syariah Kolektif IB Murabahah	994.653.341	2.624.855.786
Pembiayaan Syariah UKM IB Murabahah	596.648.562	991.117.984
Pembiayaan Syariah Sertifikasi IB Murabahah	538.822.274	544.852.357
Pembiayaan Syariah Kolektif IB Murabahah Irreguler	156.109.346	-
Pembiayaan Chanelling	101.207.217	105.181.766
Pembiayaan Murabahah Karyawan Ansyar	26.712.790	205.572.654
Murabahah Karyawan	18.952.899	18.952.899
Piutang Murabahah Mikro	16.360.635	45.103.018
Piutang Murabahah Annuitas	11.128.918	23.531.003
Pembiayaan Syariah Kepemilikan Sepeda Motor IB Murabahah	2.240.487	2.240.487
Piutang Murabahah	-	139.867.943
Jumlah	92.200.133.731	300.160.206.784
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.591.865.878)	(1.902.240.408)
Jumlah-bersih	90.608.267.853	298.257.966.375

b. berdasarkan kualitas

	2024	2023
Lancar	51.251.867.617	244.589.033.501
Dalam perhatian khusus	35.106.671.585	49.736.212.519
Kurang lancar	2.538.662.182	337.987.072
Diragukan	177.686.297	313.342.720
Macet	3.125.246.050	5.183.630.972
Jumlah	92.200.133.731	300.160.206.783
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.591.865.878)	(1.902.240.408)
Jumlah-bersih	90.608.267.853	298.257.966.375

PT BPRS ARTHA MADANI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

7. PIUTANG MURABAHAH - lanjutan

c. berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
kurang dari 1 tahun	1.187.512.840	4.762.470.960
1 - 2 tahun	20.782.687.768	52.225.262.448
2 - 5 tahun	37.166.898.281	35.996.285.573
lebih dari 5 tahun	33.063.034.842	207.176.187.803
Jumlah	92.200.133.731	300.160.206.783
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.591.865.878)	(1.902.240.408)
Jumlah-bersih	90.608.267.853	298.257.966.375

d. berdasarkan jatuh tempo

	2024	2023
kurang dari 1 tahun	89.200.688.394	28.217.143.437
1 - 2 tahun	549.486.851	34.524.155.396
2 - 5 tahun	1.038.629.831	37.329.363.123
lebih dari 5 tahun	1.411.328.655	200.089.544.827
Jumlah	92.200.133.731	300.160.206.783
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.591.865.878)	(1.902.240.408)
Jumlah-bersih	90.608.267.853	298.257.966.375

8. PIUTANG ISTISHNA

	2024	2023
Piutang Istishna	611.286.970.261	-
Marjin Istishna ditangguhkan	(369.968.678.756)	-
Jumlah	241.318.291.505	-
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.127.059.212)	-
Jumlah-bersih	240.191.232.293	-

a. berdasarkan produk

	2024	2023
Pihak terkait		
Pembiayaan PPRS Madani IB Inden	295.050.000	-
Pihak ketiga		
Pembiayaan PPRS Madani IB Inden	162.320.743.672	-
Pembiayaan PPRS Madani IB	78.344.687.327	-
PPRS Griya Madani	357.810.506	-
Jumlah	241.318.291.505	-
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.127.059.212)	-
Jumlah-bersih	240.191.232.293	-

PT BPRS ARTHA MADANI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

8. PIUTANG ISTISHNA - lanjutan

b. berdasarkan kualitas

	2024	2023
Lancar	170.051.381.235	-
Dalam perhatian khusus	70.804.086.552	-
Kurang lancar	462.823.718	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-
Jumlah	241.318.291.505	-
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.127.059.212)	-
Jumlah-bersih	240.191.232.293	-

c. berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
kurang dari 1 tahun	167.505.340	-
1 - 2 tahun	18.482.277.551	-
2 - 5 tahun	8.487.087.468	-
lebih dari 5 tahun	214.181.421.146	-
Jumlah	241.318.291.505	-
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.127.059.212)	-
Jumlah-bersih	240.191.232.293	-

d. berdasarkan jatuh tempo

	2024	2023
kurang dari 1 tahun	241.318.291.505	-
1 - 2 tahun	-	-
2 - 5 tahun	-	-
lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah	241.318.291.505	-
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.127.059.212)	-
Jumlah-bersih	240.191.232.293	-

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

	2024	2023
Pembiayaan Musyarakah	8.711.976.594	11.484.957.875
Pembiayaan Musyarakah Jatuh Tempo	225.318.519	541.230.000
Jumlah	8.937.295.113	12.026.187.875
Dikurangi penyisihan penghapusan	(150.273.207)	(147.298.989)
Jumlah-bersih	8.787.021.906	11.878.888.886

PT BPRS ARTHA MADANI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - lanjutan

a. berdasarkan keterkaitan

	2024	2023
Pihak hubungan istimewa	-	-
Pihak ketiga	8.937.295.113	12.026.187.875
Jumlah	8.937.295.113	12.026.187.875
Dikurangi penyisihan penghapusan	(150.273.207)	(147.298.989)
Jumlah-bersih	8.787.021.906	11.878.888.886

b. berdasarkan kualitas

	2024	2023
Lancar	2.207.932.221,00	10.077.970.132
Dalam perhatian khusus	6.111.112.897,00	1.510.207.743
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	618.249.995,00	438.010.000
Jumlah	8.937.295.113,00	12.026.187.875
Dikurangi penyisihan penghapusan	(150.273.207,00)	(147.298.989)
Jumlah-bersih	8.787.021.906,00	11.878.888.886

c. berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
kurang dari 1 tahun	1.927.106.643	2.405.760.000
1 - 2 tahun	5.900.838.475	8.987.403.556
2 - 5 tahun	1.109.349.995	633.024.319
lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah	8.937.295.113	12.026.187.875
Dikurangi penyisihan penghapusan	(150.273.207)	(147.298.989)
Jumlah-bersih	8.787.021.906	11.878.888.886

d. berdasarkan jatuh tempo

	2024	2023
kurang dari 1 tahun	8.825.535.113	5.468.067.795
1 - 2 tahun	-	535.623.256
2 - 5 tahun	111.760.000	2.729.568.941
lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah	8.937.295.113	8.733.259.992
Dikurangi penyisihan penghapusan	(150.273.207)	(147.298.989)
Jumlah-bersih	8.787.021.906	8.585.961.003

PT BPRS ARTHA MADANI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

10. PIUTANG MULTIJASA

	2024	2023
Piutang Multi Jasa	30.071.840.733	28.946.096.034
Pendapatan Multi jasa Ditangguhkan	(6.221.661.347)	(6.442.116.536)
Jumlah	23.850.179.386	22.503.979.498
Dikurangi penyisihan penghapusan	(613.833.197)	(194.962.923)
Jumlah-bersih	23.236.346.189	22.309.016.575

a. berdasarkan produk

	2024	2023
Pembiayaan Multijasa Irreguler	21.085.869.548	19.125.824.672
Ijarah Multijasa Umroh Ansyar	1.710.641.836	2.524.034.403
Ijarah Multijasa Ansyar	709.289.716	298.610.259
PPIH Madani IB	172.270.000	363.457.500
Pembiayaan Ijarah Multijasa Umroh	172.108.286	172.108.286
Piutang Syariah Kolektibilitas IB Multijasa	-	19.944.378
Jumlah	23.850.179.386	22.503.979.498
Dikurangi penyisihan penghapusan	(613.833.197)	(194.962.923)
Jumlah-bersih	23.236.346.189	22.309.016.575

b. berdasarkan keterkaitan

	2024	2023
Pihak hubungan istimewa	366.875.735	99.400.000
Pihak ketiga	23.483.303.651	22.404.579.498
Jumlah	23.850.179.386	22.503.979.498
Dikurangi penyisihan penghapusan	(613.833.197)	(194.962.923)
Jumlah-bersih	23.236.346.189	22.309.016.575

c. berdasarkan kualitas

	2024	2023
Lancar	12.917.779.206	21.089.737.823
Dalam perhatian khusus	9.679.997.507	677.522.311
Kurang lancar	222.723.690	264.767.955
Diragukan	110.799.742	163.300.786
Macet	918.879.241	308.650.623
Jumlah	23.850.179.386	22.503.979.498
Dikurangi penyisihan penghapusan	(613.833.197)	(194.962.923)
Jumlah-bersih	23.236.346.189	22.309.016.575

PT BPRS ARTHA MADANI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

10. PIUTANG MULTIJASA - lanjutan

d. berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
kurang dari 1 tahun	1.329.853.532	4.684.587.853
1 - 2 tahun	9.196.975.090	6.580.651.500
2 - 5 tahun	13.263.477.642	11.218.795.767
lebih dari 5 tahun	59.873.122	19.944.378
Jumlah	23.850.179.386	22.503.979.498
Dikurangi penyisihan penghapusan	(613.833.197)	(194.962.923)
Jumlah-bersih	23.236.346.189	22.309.016.575

e. berdasarkan jatuh tempo

	2024	2023
kurang dari 1 tahun	23.002.117.908	5.220.223.501
1 - 2 tahun	564.458.576	3.952.534.295
2 - 5 tahun	47.777.059	13.331.221.703
lebih dari 5 tahun	235.825.843	-
Jumlah	23.850.179.386	22.503.979.498
Dikurangi penyisihan penghapusan	(613.833.197)	(194.962.923)
Jumlah-bersih	23.236.346.189	22.309.016.575

11. PIUTANG QARDH

a. berdasarkan produk

	2024	2023
Al Qardh	247.266.111	597.570.689
Al Qardh Irregular	140.604.523	-
Al Qardh Karyawan	19.153.400	16.728.800
Jumlah	407.024.034	614.299.489
Dikurangi penyisihan penghapusan	(13.932.614)	(4.676.502)
Jumlah-bersih	393.091.420	609.622.987

b. berdasarkan keterkaitan

	2024	2023
Pihak hubungan istimewa	11.258.500	5.833.900
Pihak ketiga :	395.765.534	608.465.589
Jumlah	407.024.034	614.299.489
Dikurangi penyisihan penghapusan	(13.932.614)	(4.676.502)
Jumlah-bersih	393.091.420	609.622.987

*(Dalam Rupiah)***11. PIUTANG QARDH - lanjutan**

c. berdasarkan kualitas

	2024	2023
Lancar	290.363.023	340.833.900
Dalam perhatian khusus	19.999.945	94.996.800
Kurang lancar	-	35.194.358
Diragukan	-	-
Macet	96.661.066	143.274.431
Jumlah	407.024.034	614.299.489
Dikurangi penyisihan penghapusan	(13.932.614)	(4.676.502)
Jumlah-bersih	393.091.420	609.622.987

d. berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
kurang dari 1 tahun	2.500.000	156.500.000
1 - 2 tahun	213.529.731	249.605.131
2 - 5 tahun	34.994.358	60.194.358
lebih dari 5 tahun	155.999.945	148.000.000
Jumlah	407.024.034	614.299.489
Dikurangi penyisihan penghapusan	(13.932.614)	(4.676.502)
Jumlah-bersih	393.091.420	609.622.987

e. berdasarkan jatuh tempo

	2024	2023
kurang dari 1 tahun	310.362.968	406.105.131
1 - 2 tahun	75.996.800	-
2 - 5 tahun	15.269.366	208.194.358
lebih dari 5 tahun	5.394.900	-
Jumlah	407.024.034	614.299.489
Dikurangi penyisihan penghapusan	(13.932.614)	(4.676.502)
Jumlah-bersih	393.091.420	609.622.987

PT BPRS ARTHA MADANI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

12. ASET TETAP

2024					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklassifikasi	Saldo akhir
Perolehan:					
Tanah	15.617.725.806	-	-	-	15.617.725.806
Gedung	36.932.466.284	-	871.774.194	4.437.080.913	40.497.773.003
Kendaraan	1.933.250.000	-	24.325.000	-	1.908.925.000
Inventaris kantor	3.400.626.161	297.105.200	46.535.000	(128.796.114)	3.522.400.247
Aktiva tidak berwujud	-	-	-	145.345.000	145.345.000
Aset dalam penyelesaian	4.467.240.299	-	13.610.500	(4.453.629.799)	-
Jumlah	62.351.308.550	297.105.200	956.244.694	-	61.692.169.056
Akumulasi Penyusutan:					
Gedung	1.735.029.238	2.382.767.718	871.774.194	-	3.246.022.762
Kendaraan	777.148.880	233.994.890	24.324.999	-	986.818.771
Inventaris kantor	2.618.074.593	336.821.314	46.534.996	(101.076.015)	2.807.284.896
Aktiva tidak berwujud	-	-	-	101.076.015	101.076.015
Jumlah	5.130.252.711	2.953.583.922	942.634.189	-	7.141.202.444
Jumlah Nilai Buku	57.221.055.839				54.550.966.612

2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Perolehan:				
Tanah	15.617.725.806	-	-	15.617.725.806
Gedung	3.988.264.194	32.944.202.090	-	36.932.466.284
Kendaraan	2.168.550.000	-	235.300.000	1.933.250.000
Inventaris kantor	2.861.780.270	538.845.891	-	3.400.626.161
Aset dalam penyelesaian	33.444.342.525	3.967.099.864	32.944.202.090	4.467.240.299
Jumlah	58.080.662.795	37.450.147.845	33.179.502.090	62.351.308.550
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	1.314.477.242	420.551.996	-	1.735.029.238
Kendaraan	619.812.497	218.612.425	61.276.042	777.148.880
Inventaris kantor	2.372.528.503	245.546.090	-	2.618.074.593
Jumlah	4.306.818.242	884.710.511	61.276.042	5.130.252.711
Jumlah Nilai Buku	53.773.844.553			57.221.055.839

PT BPRS ARTHA MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

13. ASET TERBENGKALAI

	2024	2023
Harga Perolehan	25.000.000	-
Akumulasi Penyusutan	(25.000.000)	-
Jumlah-bersih	-	-

Akun ini merupakan Kios yang berada di Cikampek

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2024	2023
Agunan yang diambil alih	4.137.612.646	3.848.370.363
Penyisihan Penghapusan Aktiva Non Produktif	-	-
Jumlah-bersih	4.137.612.646	3.848.370.363

Agunan yang diambil alih tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan Agunan yang diambil alih dari debitur selama tahun 2024 dan 2023 berupa tanah dan bangunan atas nama :

No.	Nama	Tanggal diambil alih	Saldo AYDA	
			2024	2023
1	Arif Haryanto	31 Juli 2018	293.086.117	293.086.117
2	Djuwarsih	28 Juni 2019	185.240.530	185.240.530
3	Desi Astuti Saragih	28 Februari 2022	355.040.480	355.040.480
4	PT Fajar Intan Mandiri	30 April 2022	147.500.000	147.500.000
5	Muhammad Muzaki	30 April 2022	489.993.000	489.993.000
6	PT Fajar Intan Mandiri	29 Desember 2022	698.699.999	698.699.999
7	Ani Multianingsih	31 Juni 2023	304.229.617	304.229.616
8	Djadas Kenan	31 Desember 2023	457.092.135	457.092.135
9	Agung Winarno	31 Maret 2024	472.070.850	-
10	Astrid Tiara	31 Mei 2024	345.662.640	-
11	Sherly Ardiany Tindige	30 Agustus 2024	211.912.158	-
12	Ahmad Azhari	30 Agustus 2024	177.085.120	-
13	Wahyono	28 Maret 2022	-	258.465.361
14	Selviana Emalia	25 Agustus 2022	-	209.209.920
15	Jimmy	31 Januari 2023	-	449.813.205
Jumlah			4.137.612.646	3.848.370.363

PT BPRS ARTHA MADANI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

*(Dalam Rupiah)***15. ASET LAIN-LAIN**

	2024	2023
Margin yang akan diterima	14.500.898.344	4.323.175.606
Biaya dibayar dimuka	3.913.982.756	4.716.512.767
Uang muka proyek	2.611.724.522	2.239.542.522
Beban yang ditangguhkan	1.436.272.727	1.055.517.160
Persediaan materai dan barang cetakan	281.501.762	275.319.605
Uang muka umum	330.464.284	79.572.500
Uang muka PT Alenta Duta Graha	97.689.408	-
Tabungan Prima Berhadiah (lihat catatan 21)	-	2.636.500.000
Deposito Bank Bukopin (lihat catatan 21)	-	2.000.000.000
Penempatan dana pada Koperasi	-	204.516.790
Aset lainnya	508.938.400	114.224.849
Jumlah Aset Lain-lain	23.832.672.203	17.644.881.799

16. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
Notaris	154.472.697	243.322.697
Jamsostek	61.324.638	20.656.388
Titipan Basil Dep Komunal	52.324.038	73.825.000
Titipan Zakat	42.258.754	50.733.944
Titipan Pajak Basil Tab Vaganza	26.477.450	-
Titipan Asuransi Jamkrida Banten	6.853.310	16.639.310
Asuransi Jiwa	-	666.906.164
Titipan NN KPNO	-	171.640.276
Titipan Asuransi Jamkrindo	-	115.338.657
Rekening kontrol deposito	-	67.957.189
Asuransi Kendaraan	-	43.899.406
Titipan Asuransi Rumah	-	36.106.107
Titipan Notaris (Fiducia Motor)	-	12.000.000
Deposito jatuh tempo	-	83.823
Titipan lainnya	216.646.549	-
Jumlah	560.357.436	1.519.108.961

17. SIMPANAN WADIAH

	2024	2023
Pihak terkait :		
Tabungan Wadiah Madani	1.091.798.573	1.762.493.995
Tabungan Wadiah Pembiayaan	21.550.758	65.178.553
Tabungan Hari Esok IB	8.137.967	4.745.705
Pihak ketiga :		
Tabungan Wadiah Madani	23.428.314.107	27.887.038.232
Tabungan Wadiah Pembiayaan	2.635.703.595	5.486.025.156
Tabungan Hari Esok IB	102.526.561	156.546.928
Jumlah	27.288.031.561	35.362.028.570

(Dalam Rupiah)

18. PERPAJAKAN**a. Utang Pajak**

	2024	2023
PPh Pasal 4 (2) Final	211.290.363	137.175.928
PPh Pasal 21	73.429.720	72.869.526
PPh Pasal 23	8.197.105	7.375.831
PPh Pasal 25	-	180.815.479
PPh Pasal 29	4.323.942	88.817.342
Jumlah Utang Pajak	297.241.130	487.054.106

b. Pajak Kini

	2024	2023
Laba setelah Zakat sebelum pajak	(942.881.039)	4.063.773.105
Koreksi fiskal :		
Beda temporer		
Penyusutan	516.715.619	32.824.999
Beban Penyisihan	32.101.572	-
Beban Imbalan Pasca Kerja	230.055.566	38.440.697
Beda tetap		
Promosi	615.083.569	18.054.977
Pajak - pajak	383.375.627	-
Simpanan dan Deposito Mudharabah	298.905.865	-
Bonus Simpanan dan Deposito	234.607.841	-
Beban pembiayaan	160.949.136	-
Gaji dan honor	118.506.549	-
Beban Premi Penjaminan	26.009.453	-
Tunjangan	67.616.482	47.592.010
Bonus, insentif dan THR	15.035.692	-
Lembur	2.223.604	-
Beban lainnya	16.482.398	-
Sewa	17.246.251	-
Rapat dan jamuan	84.308.580	54.974.838
Sumbangan dan duka cita	58.357.739	138.390.016
Jasa pihak ketiga	9.593.734	-
Listrik dan air	7.745.415	-
Dapur dan keperluan kantor	5.948.621	-
Transportasi dan pemasaran	5.698.301	-
Fotocopy dan percetakan	5.481.268	-
Marketing kolektif	5.368.652	-
Pemeliharaan dan perbaikan gedung	5.138.026	-
Penggantian bensin	4.249.400	88.064.649
Pendidikan dan pelatihan	4.116.799	-
Internet dan telepon	4.066.506	-
Pemeliharaan dan perbaikan aset	4.015.895	3.527.200
Denda / Sanksi Adm.	4.000.000	39.640.955
Makan dan Jamuan	1.577.638	203.475.818
Materai dan perangko	1.020.966	-
Asuransi Case in Safe	1.126.590	-
Alat tulis kantor	842.744	-
Perlengkapan kantor	438.325	-
Jumlah dipindahkan	2.005.129.384	4.728.759.263

(Dalam Rupiah)

18. PERPAJAKAN - lanjutan**b. Pajak Kini - lanjutan**

<i>Jumlah pindahan</i>	2.005.129.384	4.728.759.263
Kirim surat/barang/dokumen	429.327	-
Iuran	193.494	-
Rekreasi / Olahraga	-	225.304.784
Lainnya	124.976.380	13.808.465
Pendapatan final	(1.160.562.075)	(653.420.002)
Laba kena pajak	970.166.512	4.314.452.510
Pembulatan	970.166.000	4.314.452.000
Penghasilan yang memperoleh fasilitas :	-	335.760.495
Penghasilan yang tidak memperoleh fasilitas :	970.166.000	3.978.691.505
Perhitungan Beban Pajak Penghasilan :		
Yang mendapat fasilitas	-	33.576.049
Yang tidak mendapat fasilitas	213.436.633	795.738.301
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	213.436.633	829.314.351
Pajak dibayar dimuka	209.494.306	740.878.624
Kurang bayar pajak kini	3.942.327	88.435.727

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, karena pada saat laporan ini diterbitkan Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2024. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas dapat menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2024.

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja, imbalan pasca kerja merupakan manfaat pasti yang mencakup manfaat karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap / sakit berkepanjangan serta pengunduran diri pada saat pemutusan hubungan kerja, yang dibayarkan secara sekaligus sesuai dengan kontribusi lama bekerja dan gaji terakhir.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen KKA Herman Budi Purwanto, FSAI adalah metode Projected Unit Credit dengan laporan No: 149/LAP/KKA-HBP/XI/2023 tanggal 30 November 2023 untuk tahun 2023 sedangkan tahun 2024, Perusahaan menghitung sendiri.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini berjumlah 28 orang dan 26 orang. Posisi kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,22%	7,22%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV
Tingkat sakit/cacat	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV
Tingkat pengunduran diri	0%	0%

PT BPRS ARTHA MADANI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA - lanjutan

Rincian beban imbalan pasca kerja yang disajikan dalam laporan laba rugi tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Biaya jasa kini	29.638.005	38.440.697
Biaya bunga	-	-
Beban tahun berjalan	29.638.005	38.440.697

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	2024	2023
Kewajiban pada awal periode	274.569.251	288.060.948
Penyesuaian atas saldo awal	200.417.561	(47.900.903)
Beban tahun berjalan	29.638.005	38.440.697
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(238.654.989)	(4.031.491)
Kewajiban pada akhir periode	265.969.828	274.569.251

20. INVESTASI TIDAK TERIKAT

	2024	2023
Tabungan Mudharabah		
Pihak terkait		
Tabungan Pendidikan	67.534.988	55.480.429
Tabungan Vaganza IB	55.737.263	-
Tabungan Hero Investa IB 60 Bulan	47.113.366	34.257.516
Tabungan Hero Investa IB 12 Bulan	38.274.289	25.008.446
Tabungan Ukhuwah IB	28.149.967	32.572.695
Tabungan Ihram (Berjangka)	485.894	474.066
Pihak ketiga		
Tabungan Vaganza IB	7.154.201.265	551.232.019
Tabungan Madani Ultima IB	6.667.673.866	8.013.740.183
Tabungan Ukhuwah IB	1.914.256.430	1.891.051.013
Tabungan Ihram (Berjangka)	266.498.522	412.163.163
Tabungan Pendidikan	180.900.940	200.514.052
Tabungan Syariah Arisan (Berjangka)	19.478.724	19.119.785
Tabungan Merdeka IB	17.726.345	212.796.670
Tabungan Haji	5.470.154	289.106.870
Tabungan Qurban	-	60.283.473
Deposito Mudharabah		
Pihak terkait		
Deposito jangka waktu 3 bulan	25.000.000	10.000.000
Deposito jangka waktu 6 bulan	18.000.000	33.000.000
Deposito jangka waktu 12 bulan	1.140.000.000	1.642.000.000
Deposito jangka waktu 24 bulan	25.000.000	-
Deposito Syariah Madani Ultima 3 bulan	10.000.000	10.000.000
Deposito Syariah Madani Ultima 6 bulan	10.000.000	10.000.000
Deposito Syariah Madani Premium 12 bulan	2.400.000.000	3.950.000.000
Deposito Syariah Madani Premium 24 bulan	400.000.000	-
Deposito Wakaf 12 bulan	5.000.000	-

PT BPRS ARTHA MADANI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

*(Dalam Rupiah)***20. INVESTASI TIDAK TERIKAT - lanjutan**

Pihak Ketiga Non Bank		
Deposito jangka waktu 1 bulan	110.000.000	80.000.000
Deposito jangka waktu 3 bulan	816.200.000	574.500.000
Deposito jangka waktu 6 bulan	1.340.220.000	1.634.160.000
Deposito jangka waktu 12 bulan	6.391.600.000	7.206.400.000
Deposito jangka waktu 24 bulan	39.000.000	-
Deposito Syariah Madani 3 bulan	250.000.000	235.000.000
Deposito Syariah Madani 6 bulan	1.062.200.000	1.223.730.000
Deposito Syariah Madani 12 bulan	4.227.500.000	4.880.700.000
Deposito Syariah Madani Premium 1 bulan	2.100.000.000	950.000.000
Deposito Syariah Madani Premium 3 bulan	15.943.000.000	9.795.000.000
Deposito Syariah Madani Premium 6 bulan	28.775.000.000	21.832.000.000
Deposito Syariah Madani Premium 12 bulan	76.830.112.000	48.661.000.000
Deposito Syariah Madani Premium 18 bulan	1.250.000.000	-
Deposito Syariah Madani Premium 24 bulan	2.300.000.000	-
Deposito Syariah Madani Ultima 3 bulan	620.000.000	670.000.000
Deposito Syariah Madani Ultima 12 bulan	300.000.000	310.000.000
Deposito Syariah Madani Platinum 6 bulan	3.190.000.000	4.622.000.000
Deposito Syariah Madani Platinum 12 bulan	300.000.000	300.000.000
Pihak Ketiga Bank		
Deposito jangka waktu 1 bulan	-	250.000.000
Deposito jangka waktu 3 bulan	50.000.000	-
Deposito jangka waktu 12 bulan	250.000.000	250.000.000
Deposito jangka waktu 18 bulan	250.000.000	-
Deposito Syariah Madani 6 bulan	50.000.000	-
Deposito Syariah Madani Premium 1 bulan	13.350.000.000	4.750.000.000
Deposito Syariah Madani Premium 3 bulan	34.450.000.000	46.550.000.000
Deposito Syariah Madani Premium 6 bulan	73.350.000.000	94.920.000.000
Deposito Syariah Madani Premium 12 bulan	31.400.000.000	47.232.000.000
Deposito Syariah Madani Premium 18 bulan	24.578.000.000	
ABP - Deposito jangka waktu 1 bulan	-	500.000.000
ABP - Deposito jangka waktu 6 bulan	-	1.500.000.000
Jumlah	344.069.334.013	316.379.290.380

21. PEMBIAYAAN YANG DITERIMA

	2024	2023
Bank BJB Syariah	33.233.351.736	38.679.754.341
BPRS Patriot Bekasi	13.670.000.000	14.510.000.000
Bank Bukopin Syariah	7.997.824.921	9.631.509.418
PT Sarana Multigriya Finansial	6.901.470.451	7.124.123.175
Subordinasi	5.000.000.000	5.000.000.000
BPRS Hijra Alami	1.625.000.000	2.124.999.999
Bank Muamalat Indonesia	1.443.424.340	1.612.152.810
BPRS Dana Amanah	1.254.023.031	-
Jumlah	71.125.094.479	78.682.539.743

PT Bank Jabar Banten Syariah

Bank menerima fasilitas Pembiayaan dari PT. Bank Jabar Banten Syariah Bekasi sesuai Akad Pembiayaan Mudharabah Nomor : 038/MUD-CBK/2022 tanggal 30 Maret 2022 dengan Skema Pembiayaan Modal Kerja Linkage - Executing Reimbursement basis serta Plafond pembiayaan sebesar Rp 5.000.000.000. Nisbah bagi hasil : 33% (Shahibul Maal) dan 67% (mudharib) dan jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2027 (66 bulan). Tujuan Pembiayaan untuk Modal kerja pembiayaan kepada Nasabah End User dengan Segmen Usaha UMKM-(omset lebih besar Rp 2.500.000.000 s.d Rp 50.000.000.000).

(Dalam Rupiah)

21. PEMBIAYAAN YANG DITERIMA - lanjutan

PT Bank Jabar Banten Syariah - lanjutan

Bank menerima fasilitas Pembiayaan dari PT. Bank Jabar Banten Syariah Bekasi sesuai Akad Pembiayaan Mudharabah Nomor : 086/MUD-CBK/2023 tanggal 27 Juni 2023 dengan Plafond pembiayaan sebesar Rp 8.000.000.000. Nisbah bagi hasil: 40,35% (Shahibul Maal) dan 59,65% (mudharib) dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan 27 Juni 2028. Objek pembiayaan adalah tagihan piutang lancar kepada nasabah BPRS Artha Madani sebesar 110% dari total pembiayaan yang disalurkan, tanah dan bangunan PT Bank BPRS Artha Madani yang terletak di Industri No.57.A Desa Cikarang Kota, Cikarang Utara, Bekasi (SHGB No. 505 dan SHGB 506). Tujuan Pembiayaan untuk Modal kerja pembiayaan kepada Nasabah PT BPRS Artha Madani yang disalurkan kembali kepada End User dengan kriteria yang ditetapkan oleh bank.

Bank menerima fasilitas Pembiayaan dari PT. Bank Jabar Banten Syariah Bekasi sesuai Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) Nomor : 169/PBY-MMQ/006/2023 tanggal 24 November 2023 dengan Skema Pembiayaan Refinancing Asset serta Plafond pembiayaan sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu 60 bulan sampai dengan 24 November 2028. Objek pembiayaan adalah tanah dan bangunan PT Bank BPRS Artha Madani yang terletak di Jl. KH Noer Ali No.48, Kayuringin, Bekasi (SHGB No. 6274, SHGB 6352 dan SHGB 6372).

Bank menerima fasilitas Pembiayaan dari PT. Bank Jabar Banten Syariah Bekasi sesuai Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) Nomor : 168/PBY-MMQ/006/2023 tanggal 24 November 2023 dengan Skema Pembiayaan Refinancing Asset serta Plafond pembiayaan sebesar Rp 18.000.000.000. Jangka waktu 96 bulan sampai dengan 24 November 2031. Objek pembiayaan adalah tanah dan bangunan PT Bank BPRS Artha Madani yang terletak di Jl. KH Noer Ali No.48, Kayuringin, Bekasi (SHGB No. 6274, SHGB 6352 dan SHGB 6372).

BPRS Patriot Bekasi

Sesuai Akad No.13, tanggal 30 Mei 2023 oleh Notaris/PPAT Elok Kurniati, SH di Bekasi, BPRS Patriot, Bekasi memberikan fasilitas pembiayaan Musyarakah untuk Penyaluran pembiayaan PPRS sebesar Rp.15 Milyar (lima belas milyar Rupiah); Jangka waktu 30 Mei 2023 sampai 30 Mei 2028 (60 bulan); Jaminan berupa cessie penyaluran pembiayaan PPRS sebesar Rp.23.041.987.930,-.

Bank Bukopin Syariah

Sesuai Akta Akad Nomor 61 tanggal 15 September 2023, yang dibuat dihadapan Sindian Osaputra, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, Bank menerima Pembiayaan Line Facility Mudharabah sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah), yang akan digunakan untuk Modal kerja Executing kepada End user. Jangka Waktu: 60 bulan (15 September 2023 sampai 2028).

Jaminan:

- Deposito di PT. Bank Bukopin Syariah senilai Rp 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) atas nama Bank; **Lihat no. 6 Penempatan pada bank lain - Deposito yang dijaminan.**
- Penjaminan Pembiayaan dari Askrindo Syariah atas nama Bank senilai Rp.8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah);
- Tagihan efektif kepada end user milik Bank sebesar Rp 18.000.000.000,- (delapan belas miliar rupiah).
- Persona! Guarantee (PG) an. Nyonya Ratna Sari Dewi, sesuai Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perorangan nomor : 63 tertanggal 15-09-2023 oleh Sindian Osaputra, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara.

PT Sarana Multigriya Finansial

Bank menerima fasilitas Pembiayaan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sesuai Akad Uncommitted Facility line Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No.04 tanggal 19 September 2022 oleh Vita Cahyojati, S.H., M.Hum, Notaris di Jakarta. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) debitur Bank. Plafond Rp 13.000.000.000 Jangka waktu sampai dengan tanggal 19 September 2023 (1 Tahun).

*(Dalam Rupiah)***21. PEMBIAYAAN YANG DITERIMA - lanjutan***Pinjaman Subordinasi*

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang berdasarkan suatu perjanjian hanya dapat dilunasi apabila Bank telah memenuhi kewajiban tertentu dan dalam hal terjadi likuidasi hak tagihnya berlaku paling akhir dari semua kewajiban dan investasi tidak terikat.

Pembiayaan Subordinasi yang menggunakan Akad Mudharabah diberikan kepada Bank oleh kreditur sebagai Modal Pelengkap Bank. Nisbah bagi hasil untuk pemilik dana (Shahibul Maal) sebesar 75% dan untuk pengelola dana (Mudharib) sebesar 25%.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat nya No. S-280/ KR.0113/2022 Tanggal 23 Agustus 2022 dan No. S-452/KR.0113/2022 Tanggal 26 Desember 2022 serta No. S-254/KR.0113/2023 Tanggal 27 Oktober 2023 menyetujui pinjaman subordinasi sebagai modal pelengkap Bank sebesar Rp.5.000.000.000,- atas 3 nama berikut:

Kreditur	Identitas Kreditur	Nominal (Rp.)	Tanggal Akad Mudharabah	Jangka Waktu
Hj. Yati Sumiati	Pemegang Saham	1.000.000.000	28 April 2022	60 bulan
Ny. Wisni Azis	Pemegang Saham	1.000.000.000	28 Juli 2022	60 bulan
Ny. Wisni Azis	Pemegang Saham	2.000.000.000	27 Oktober 2023	60 bulan
Ny. Sri Ria Lestrari	Pihak Ketiga	1.000.000.000	28 April 2022	60 bulan
		<u>5.000.000.000</u>		

BPRS Hijra Alami

Sesuai Akad No.10 tertanggal 30 Maret 2023 oleh Notaris/PPAT Ati Muryati, SH., Mkn, di Jakarta Selatan, BPRS Hijra Alami yang berkedudukan di Jakarta Selatan memberikan line facility pembiayaan Musyarakah untuk penyaluran pembiayaan sebesar Rp.2.500.000.000,- dengan jangka waktu pembiayaan 60 bulan. Jaminan berupa tabungan wadi'ah sebesar Rp.125.000.000,- (cash collateral), yang diblokir di rekening No.1210100003 a.n. Bank di BPRS Hijra Alami.

PT Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk memberikan Penyediaan Modal usaha untuk Pembiayaan Objek Akad Musyarakah, sebagai berikut:

- a. Akad Pembiayaan Musyarakah No.110/MSY/FOP-KLM/111/2023 Tanggal 13 Maret 2023, sebesar Rp.1.306.000.000,- (Satu milyar tiga ratus enam juta Rupiah) dengan jangka waktu Pembiayaan selama 48 bulan;

Jaminan berupa Cash Collateral berupa Tabungan Prima Berhadiah (TPB) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., No. rekening 3410023375 dengan nominal Rp.1.636.500.000 (Satu milyar enam ratus tiga puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) dengan jangka waktu tanggal 18 November 2022 s/d 18 November 2027 atas nama BPRS Artha Madani PT, yang diblokir oleh BMI selama jangka waktu pembiayaan.

- b. Akad Pembiayaan Musyarakah No.129/MSY/FOP-KLMAII/2023, Tanggal 17 Maret 2023, sebesar Rp.855.000.000,-

Jaminan berupa Cash Collateral berupa Tabungan Prima Berhadiah (TPB) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., No. rekening 3050127291 dengan nominal Rp. Rp.1.000,000.000,- (Satu milyar Rupiah) dengan jangka waktu tanggal 30 Maret 2023 s/d 30 Maret 2025 terdaftar atas nama BPRS Artha Madani PT, yang diblokir oleh BMI selama jangka waktu pembiayaan.

Lihat no. 6 penempatan pada bank lain – Tabungan di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

PT BPRS ARTHA MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

21. PEMBIAYAAN YANG DITERIMA - lanjutan

PT BPRS Dana Amanah Surakarta

Sesuai Akad Pembiayaan Musyarakah No.001/BPRS-BDA/MSY/X/2024 tertanggal 31 Oktober 2024 antara PT BPRS Dana Amanah Surakarta (Bank) dengan PT BPRS Artha Madani (Nasabah), kedua belah pihak sepakat untuk saling mengikat diri satu terhadap yang lain bahwa untuk modal kerja unuk disalurka ke nasabah yang permohnannya telah diajukan oleh nasabah kepada bank sebagaimana yang dilampirkan dan karenanya menadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini, dimana masing-masing akan menyertakan modal sebesar Rp 369.812.943.000 untuk nasabah dan sebesar Rp 1.305.000.000 untuk bank dari nilai proyek sebesar Rp 371.117.943.000 dengan jangka waktu selama 36 bulan dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2028. Dengan jaminan yang diajukan adalah Cash Colleteral Tabungan IB Hebat Berhadiah yang diterbitkan oleh PT BPRS Dana Amanah Surakarta dengan nilai sebesar Rp 2.000.000.000 atas nama PT BPRS Artha Madani sebagaimana tercantum dalam Akad Rahn No. 040/BPRS-BDA/RAHN/X/2024 tertanggal 31 Oktober 2024

22. MODAL

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No.21 tanggal 18 Maret 2024 oleh Notaris Titik Harmaiti, S.H, M.Kn di Bekasi, Jawa Barat dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor : AHU-0020194.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Perubahan Anggaran dimana Modal Dasar yang disetor mengalami peningkatan modal yang semula sebesar Rp 15.000.000.000,- yang terbagi atas 150.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 18.060.000.000,- yang terbagi atas 180.600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per lembar saham.

Susunan pemegang saham Bank per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

2 0 2 4			
Pemegang Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah lembar saham disetor	Nilai nominal saham
Ratna Sari Dewi	61,27%	110.648	11.064.800.000
Wisni Azis	13,93%	25.159	2.515.900.000
Rendy Permana	10,98%	19.832	1.983.200.000
Hj. Yati Sumiati	9,25%	16.697	1.669.700.000
Cahyo Kartiko	4,58%	8.264	826.400.000
Jumlah	100,00%	180.600	18.060.000.000
2 0 2 3			
Pemegang Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah lembar saham disetor	Nilai nominal saham
Ratna Sari Dewi	62,81%	94.218	9.421.800.000
Wisni Azis	14,50%	21.753	2.175.300.000
Rendy Permana	11,30%	16.956	1.695.600.000
Hj. Yati Sumiati	9,42%	14.134	1.413.400.000
Cahyo Kartiko	1,96%	2.939	293.900.000
Jumlah	100,00%	150.000	15.000.000.000

*(Dalam Rupiah)***23. DANA SETORAN MODAL**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No.13 tanggal 30 Oktober 2024 oleh Notaris Irayanthi Rahmah, S.H, di Karawang, Jawa Barat dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor : AHU-AH.01.03-0214863 tanggal 28 November 2024 tentang Perubahan Anggaran dimana Modal Dasar yang disetor mengalami peningkatan modal yang semula sebesar Rp 18.060.000.000,- yang terbagi atas 180.600 lembar saham menjadi sebesar Rp 21.060.000.000,- yang terbagi atas 210.600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per lembar saham. Per 31 Desember 2024 atas penambahan tersebut sebesar Rp 3.000.000.000 oleh BPRS masih ditempatkan sebagai dana setoran modal karena masih menunggu proses persetujuan dari OJK.

24. SALDO LABA

	2024	2023
Cadangan umum	3.000.028.442	3.157.165.289
Laba ditahan	605.220.506	590.689.256
Laba bersih tahun berjalan	(1.156.317.672)	3.234.458.755
Jumlah Saldo Laba	2.448.931.276	6.982.313.300

Pembagian dividen tunai

Berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Titik Harmaiti, S.H, M.Kn tanggal 18 Maret 2024 di Bekasi, Jawa Barat, perihal pembagian dividen tunai di ambil dari Cadangan Tujuan sebesar Rp.501.889.954,- (lima ratus satu juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh empat Rupiah).

25. PENDAPATAN OPERASI UTAMA

	2024	2023
Pendapatan dari jual beli Murabahah	46.696.756.676	36.133.304.230
Pendapatan bagi hasil Musyarakah	653.970.586	1.176.159.083
Pendapatan piutang Multi jasa	2.576.049.101	834.058.321
Pendapatan Istishna	4.937.507	-
Jumlah	49.931.713.870	38.143.521.634

26. PENDAPATAN OPERASI UTAMA LAINNYA

	2024	2023
Pendapatan deposito pada bank lain	720.342.677	937.996.342
Pendapatan bagi hasil simpanan pada bank lain	141.591.825	653.420.002
Jumlah	861.934.502	1.591.416.344

PT BPRS ARTHA MADANI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

*(Dalam Rupiah)***27. BEBAN BAGI HASIL DAN BONUS**

	2024	2023
Simpanan dan Deposito Mudharabah	15.293.302.934	12.373.229.533
Bonus Simpanan dan Deposito	12.003.540.914	10.119.282.260
Beban pembiayaan	8.234.846.408	5.558.703.622
Jumlah	35.531.690.256	28.051.215.415

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Pemulihan PPAP	6.297.923.985	11.052.072.290
Pendapatan administrasi	632.071.265	951.938.357
Pendapatan operasional lainnya	1.357.050.099	867.390.778
Jumlah	8.287.045.349	12.871.401.425

29. BEBAN TENAGA KERJA

	2024	2023
Gaji dan honor	6.063.302.111	6.564.032.261
Tunjangan	3.459.548.523	3.072.825.486
Bonus, insentif dan THR	769.290.336	909.576.323
Imbalan pasca kerja	230.055.566	38.440.697
Lembur	113.769.092	84.659.355
Beban lainnya	843.309.999	850.011.546
Jumlah Beban Tenaga Kerja	11.479.275.627	11.519.545.668

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2024	2023
Beban Premi Penjaminan	1.330.754.893	1.383.408.717
Sewa	882.391.994	653.476.336
Pajak - pajak	434.443.924	31.528.414
Promosi	635.577.340	283.274.996
Jasa pihak ketiga	490.856.492	527.028.894
Listrik dan air	396.288.556	321.707.435
Rapat dan jamuan	343.420.673	176.044.190
Pemeliharaan dan perbaikan gedung	262.883.405	35.375.432
Transportasi dan pemasaran	291.549.441	225.295.791
Fotocopy dan percetakan	280.445.143	146.354.950
Marketing kolektif	274.683.210	110.140.701
Pendidikan dan pelatihan	210.633.040	119.266.990
Penggantian bensin	217.417.492	206.536.471
<i>dipindahkan</i>	6.051.345.603	4.219.439.316

PT BPRS ARTHA MADANI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - lanjutan

	2024	2023
<i>pindahan</i>	6.051.345.603	4.219.439.316
Internet dan telepon	208.059.821	204.407.959
Pemeliharaan dan perbaikan aset	205.470.395	265.012.627
Materai dan perangko	52.237.000	32.608.115
Asuransi Case in Safe	57.641.182	40.334.149
Alat tulis kantor	43.118.388	39.586.226
Perlengkapan kantor	22.426.575	18.744.000
Kirim surat/barang/dokumen	21.966.230	19.463.500
Iuran	9.900.000	3.300.000
Jasa aktuaris	-	3.885.000
Lainnya	633.246.031	187.450.378
Jumlah	7.305.411.225	5.034.231.270

31. BEBAN PENYUSUTAN DAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	2024	2023
Penyusutan aset tetap	2.942.555.168	884.710.511
Penyisihan penghapusan piutang	1.555.953.789	1.945.253.207
Penyisihan penghapusan pembiayaan	86.500.000	182.522.020
Penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	-	78.402.846
Jumlah	4.585.008.957	3.090.888.584

32. BEBAN LAINNYA

	2024	2023
Dapur dan keperluan kantor	304.356.888	250.938.796
Rekreasi dan olahraga	-	225.304.784
Sumbangan lainnya	58.357.739	138.390.016
Lainnya	746.557.130	349.874.157
Jumlah	1.109.271.757	964.507.753

33. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2024	2023
Pendapatan non operasional	298.627.583	9.072.654.819
Beban non operasional	(311.544.521)	(8.954.832.427)
Jumlah	(12.916.938)	117.822.392

PT BPRS ARTHA MADANI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah karyawan kunci dan Bank yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Transaksi hubungan istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga.

a. Transaksi aset dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2024		2023	
	Jumlah	Presentase terhadap total aset	Jumlah	Presentase terhadap total aset
Aset				
Piutang dan Pembiayaan	1.140.539.809	0,24%	4.297.984.658	0,95%
Jumlah	1.140.539.809	0,24%	4.297.984.658	0,95%

b. Transaksi kewajiban dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2024		2023	
	Jumlah	Presentase terhadap total kewajiban	Jumlah	Presentase terhadap total kewajiban
Kewajiban				
Tabungan	1.358.297.171	0,31%	1.980.211.406	0,46%
Deposito	3.603.000.000	0,81%	5.625.000.000	1,30%
Jumlah	4.961.297.171	1,12%	7.605.211.406	1,76%

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan Bank yang telah diselesaikan pada tanggal 06 Mei 2025.

Laporan Keuangan

Laporan Tahun 2024

PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Artha Madani